

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT)/

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(UNAUDITED)

	Halaman/ Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i> <i>AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> <i>FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED</i> <i>SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i> <i>FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW</i> <i>FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023</i>	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM <i>NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	8 - 139

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama : Pinteroso Adijanto
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

1. Name : Pinteroso Adijanto
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon
Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur Utama

Office Telephone
Number : 021-6333036
Position : President Director

2. Nama : Agoes Soegiarto S
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,
Jakarta Pusat 10130

2. Name : Agoes Soegiarto S
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,
Jakarta Pusat 10130

Nomor Telepon
Kantor : 021 - 633 3036
J a b a t a n : Direktur

Office Telephone
Number : 021-6333036
Position : Director

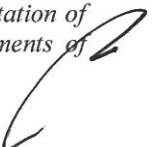
menyatakan bahwa:

stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Perusahaan dan entitas anaknya;

1. Responsible for the preparation and presentation of
The Interim Consolidated Financial Statements of
the Company and its subsidiaries;

4



- | | |
|---|---|
| <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.</p> | <p>2. <i>The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Company and its subsidiaries' The Interim Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;</i>
b. <i>The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,</i></p> <p>4. <i>Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control systems</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,
28 Oktober 2024 / October 28, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Agoes Soegiarto S
Direktur
Director

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December, 31 2023	ASSETS
		(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,4,37&40	76.945.225	45.098.470	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2	3.302.946	-	Short-term Investment
Piutang Usaha	2,6,35,37&40			Trade Receivables
- Pihak Berelasi		13.332	5.360	- Related Parties
- Pihak Ketiga - Bersih		14.987.061	27.770.095	- Third Parties - Net
Piutang Lain-lain - Jangka Pendek	2,35,37&40			Other Receivables - Short Term
- Pihak Berelasi		18.540	5.188	- Related Parties
- Pihak Ketiga - Bersih		3.475.081	3.493.286	- Third Parties - Net
Persediaan - Bersih	2,7&30	14.286.790	18.875.503	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	2,17&37	11.116.660	11.922.980	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar	2 & 8	10.498.555	9.290.434	Advances and Prepaid Expenses - Current Portion
Jumlah Aset Lancar		<u>134.644.190</u>	<u>116.461.316</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Jangka Panjang	2	1.200.292	1.276.103	Long-term Investment
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2,5,37&40	3.855.964	3.305.776	Restricted Time Deposits
Uang Muka Investasi	9	1.891.766	1.646.818	Advances for Investments
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	2 & 8	2.034.097	1.502.895	Advances and Prepaid Expenses - Non Current Portion
Uang Muka Jangka Panjang	11	1.713.801	2.237.036	Long-term Advances
Piutang Lain-lain - Jangka Panjang	2,37&40	793.865	1.378.821	Other Receivables - Long Term
Taksiran Tagihan Pajak	2,17&37	1.330.623	1.319.128	Estimated Claims for Tax Refunds
Properti Investasi	2 & 14	32.230.552	30.740.616	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	2 & 10	25.759.279	23.536.051	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	2.955.315	2.875.060	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pajak Tangguhan	2 & 17	1.021.389	1.146.301	Deferred Tax Assets
Properti Tambang - Bersih	2,13&30	12.813.064	11.799.924	Mine Properties - Net
Goodwill	15	1.271.375	1.255.788	Goodwill
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,37&40	10.490	10.319	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	45.427	44.608	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>88.927.299</u>	<u>84.075.244</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>223.571.489</u></u>	<u><u>200.536.560</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

		30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December, 31 2023	
	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,16,37,40&41	17.031.546	29.756.404	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,22,37,40,41&42	443.697	4.668.393	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	2,17&37	11.779.716	4.018.879	Taxes Payable
Beban Akrua	2,19,37,40&41	7.812.051	7.087.092	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	-	89.830	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Current Maturities of Long-term Liabilities:
- Utang Bank	2,18,37,40&41	3.680.802	1.115.219	- Bank Loans
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,37,40&41	5.528	44.231	- Consumer Financing Loans
- Liabilitas Sewa	2,20,37,40&41	877.891	1.537.447	- Lease Liabilities
Liabilitas Kontrak	2	312.809	142.754	Contract Liabilities
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	-	453.529	Current Maturities of Long-term Supply Commitments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		41.944.040	48.913.778	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	2.336.726	2.657.660	Employee Benefits Liabilities
Uang Jaminan	2,21,37,38,40&41	972.782	745.004	Security Deposits
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 17	93.781	92.090	Deferred Tax Liabilities
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	4.988.826	4.988.826	Long-term Supply Commitments Net of Current Maturities
Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2,25&38	1.353.128	1.176.921	Provision for Environmental and Reclamation Costs
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities
- Utang Bank	2,18,37,40&41	802.977	802.718	- Bank Loans
- Liabilitas Sewa	2,20,37,40&41	2.167.323	1.818.906	- Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.715.543	12.282.125	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		54.659.583	61.195.903	Total Liabilities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

		30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December, 31 2023	
	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham, Modal Dasar				Capital Stock, Authorized Capital
Rp 200.000.000.000 terbagi atas				of Rp 200,000,000,000 divided
20.000.000.000 saham dengan				into 20,000,000,000 shares with
nilai nominal Rp 10 per saham				a par value of Rp 10 per share
Ditempatkan dan Disetor -				Subscribed and Fully Paid -
5.000.000.000 saham	1 & 26	24.039.183	24.039.183	5,000,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	27	578.353	578.353	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	1,2&28	(4.503.802)	(12.049.862)	Treasury Stocks
Selisih Kurs Karena Penjabaran				Difference in Foreign Currency
Laporan Keuangan	2	(44.431.864)	(43.880.589)	Translation
Saldo Laba	42			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		901.434	901.434	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		191.654.778	168.997.481	Unappropriated
Jumlah		168.238.082	138.586.000	
Kepentingan Non Pengendali	2	673.824	754.657	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		168.911.906	139.340.657	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		223.571.489	200.536.560	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

		30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)*	
	Catatan/ Notes			
PENDAPATAN USAHA	2 & 29	257.159.438	236.432.437	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 30	(172.004.485)	(189.690.025)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		<u>85.154.953</u>	<u>46.742.412</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	2 & 31	(18.297.532)	(2.174.660)	Selling Expenses
Umum dan Administrasi	2 & 32	(10.940.610)	(7.966.633)	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		<u>(29.238.142)</u>	<u>(10.141.293)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>55.916.811</u>	<u>36.601.119</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Keuangan	2 & 33	1.132.029	912.232	Finance Income
Beban Keuangan	2 & 33	(369.458)	(402.246)	Finance Expenses
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2 & 33	1.646.831	(736.759)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2 & 33	(2.550.691)	2.157.296	Other Income (Expenses)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		<u>(141.289)</u>	<u>1.930.523</u>	Total Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>55.775.522</u>	<u>38.531.642</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2,17&23			PROVISION FOR INCOME TAX
Kini		(17.809.154)	(11.432.183)	Current
Tangguhan		(128.928)	(385)	Deferred
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(17.938.082)</u>	<u>(11.432.568)</u>	Total Provision for Income Tax
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>37.837.440</u>	<u>27.099.074</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD

*Direklasifikasi (Catatan 44)

*As reclassified (Note 44)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)*	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD NET OF TAX
Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item to be Reclassified to Profit and Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(551.275)	1.174.107	Difference in Foreign Currency Translation
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan, Setelah Pajak		(551.275)	1.174.107	Other Comprehensive Income for the Period, Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>37.286.165</u>	<u>28.273.181</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		37.918.273	27.210.546	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(80.833)	(111.472)	Non-Controlling Interest
Jumlah		<u>37.837.440</u>	<u>27.099.074</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		37.366.998	28.384.653	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(80.833)	(111.472)	Non-Controlling Interest
Jumlah		<u>37.286.165</u>	<u>28.273.181</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2 & 34	<u><u>0,0079</u></u>	<u><u>0,0057</u></u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

*Direklasifikasi (Catatan 44)

*As reclassified (Note 44)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Saham/ Treasury Stocks	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2023		24.039.183	578.353	(12.049.862)	(45.522.103)	901434	154.159.292	122.106.297	832.847	122.939.144	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023
LABA BERSIH TAHUN 2023		-	-	-	-	-	27.210.546	27.210.546	(111.472)	27.099.074	NET INCOME IN 2023
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN											RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(7.723.973)	(7.723.973)	-	(7.723.973)	CASH DIVIDEN
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	1174.107	-	-	1174.107	-	1174.107	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2023		24.039.183	578.353	(12.049.862)	(44.347.996)	901434	173.645.865	142.766.977	721.375	143.488.352	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2023
SALDO PER 1 JANUARI 2024		24.039.183	578.353	(12.049.862)	(43.880.589)	901434	168.997.481	138.586.000	754.657	139.340.657	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
LABA BERSIH TAHUN 2024		-	-	-	-	-	37.918.273	37.918.273	(80.833)	37.837.440	NET INCOME IN 2024
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN											RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(15.260.976)	(15.260.976)	-	(15.260.976)	Cash Dividen
Pembagian Saham Bonus		-	-	155.007	-	-	-	155.007	-	155.007	Share Dividen Distribution
Pembagian Deviden Saham		-	-	7.391.053	-	-	-	7.391.053	-	7.391.053	Bonus Shares Distribution
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	(551.275)	-	-	(551.275)	-	(551.275)	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024		24.039.183	578.353	(4.503.802)	(44.431.864)	901434	191.654.778	168.238.082	673.824	168.911.906	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

		30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Catatan/ Notes				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		269.640.621	235.014.305	Cash Receipt from Customers
Pembayaran Kas kepada:				Cash Payments to:
Pemasok		(167.521.832)	(176.100.808)	Suppliers
Direksi dan Karyawan		(7.622.633)	(6.787.357)	Directors and Employees
Beban Operasional Lainnya		(27.211.163)	(19.621.511)	Other Operating Expenses
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		67.284.993	32.504.629	Cash Provided by Operating Activities
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		1.132.029	912.232	Receipt of Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(17.951.932)	(11.524.091)	Payments of Income Tax
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak		8.146.942	5.104.797	Proceeds from Tax Refunds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi				
		58.612.032	26.997.567	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(3.680.663)	(3.755.793)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Penempatan Investasi Jangka Pendek		(3.302.946)	-	
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	10	947	999.987	Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment
Perolehan Properti Investasi	14	(979.187)	(651.993)	Acquisition of Investment Properties
Pembayaran Uang Muka Investasi		(999.272)	(297.858)	Payment of Advances for Investments
Penerimaan dari Uang Muka dan				Receipt from Advances and
Biaya dibayar dimuka Jangka Panjang		(1.121.022)	(31.762)	prepaid expense (long-term)
Penerimaan (Penempatan) Deposito Berjangka				Receipt (Placement) of Restricted Time
yang Dibatasi Penggunaannya		(466.726)	1.227.334	Deposits
Peningkatan Properti Tambang	13	(1.211.136)	(375.918)	Increase in Mine Properties
Peningkatan Aset Keuangan Tidak Lancar				Increase in Other Non-Current
Lainnya		(93.222)	(13.410)	Financial Assets
Penambahan untuk Aset Eksplorasi dan				Additions to Exploration and
Evaluasi	12	(43.179)	(43.222)	Evaluation Assets
Penurunan Uang Muka Jangka Panjang		-	(95.159)	Decrease in Long-term Advances
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas				
Investasi				
		(11.896.406)	(3.037.794)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank		3.302.946	-	Receipt from Bank Loan
Pembayaran Kas Dividen		(15.231.872)	(7.709.535)	Cash dividends
Pembayaran Utang ke Pihak Berelasi		(12.640)	(7.238.487)	Payment of Due to Related Party
Pembayaran Liabilitas Sewa		(535.308)	(136.641)	Payments of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(38.703)	(249.997)	Payments of Consumer Financing Loans
Pembayaran Utang Bank		(737.104)	(808.717)	Payment of Bank Loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas				
Pendanaan				
		(13.252.681)	(16.143.377)	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS		(1.616.190)	641.423	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		45.098.470	43.517.021	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING
		76.945.225	51.974.840	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50, Tambahan No. 5984 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 yang dibuat Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 7 Desember 2023 mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, real estate, aktivitas keuangan dan asuransi, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, through Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

According to Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. To PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50, Supplement No. 5984 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 of Public Notary Rini Yulianti, S.H., dated December 7, 2023 concerning the changes in the Company's board of management.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining and quarrying, wholesale and retail trading, real estate, financial and insurance activities, manufacturing, transportation and warehousing industry.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, tentang Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of Shares

According to Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

According to Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.

According to Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. According to Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 6, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan saham hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 170.000.000 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 250:9 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 dan melaksanakan pembagian *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang berasal dari saham treasury sebesar 9.876.685 lembar kepada manajemen terpilih yang akan diberikan langsung selambat-lambatnya 30 Juni 2024.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares (Contiued)

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on December 7, 2023, the resolutions of which notarized under Notarial Deed No. 6 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved, among others, to distribute shares resulting from the proportional repurchase of 170,000,000 shares at a ratio of 250:9, which shall be executed on January 10, 2024, and to implement the distribution of the Management Stock Option Plan (MSOP) derived from the treasury shares amounting to 9,876,685 shares to selected management, which shall be granted no later than June 30, 2024.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki Entitas Anak baik dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure

In these Consolidated Financial Statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

The Company has subsidiaries with direct and indirect ownership:

			Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership Jumlah Aset/Total Assets		Jumlah Aset/Total Assets	
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business		30 September/ September 30, 2 0 2 4	31 Desember/ December ,31 December 31, 2 0 2 3	30 September/ September 30, 2 0 2 4	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3
Penyertaan Langsung Konsolidasian/ Consolidated Direct Investment							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	2006	99,99%	99,99%	133.525.724	124.345.599
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ Excavation of Quartz	-	99,99%	99,99%	38.483	39.123
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	90,00%	90,00%	61.116	60.014
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	60,00%	60,00%	13.102.098	7.875.679
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pertambangan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin dan Alat-alat Pertambangan/ Mining Services and Operating Leases on Mining Machinery and Equipment	2023	99,99%	99,99%	7.062.586	4.184.267
PT Bumi Perangat Hijau (BPH)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ Excavation of Quartz	-	99,95%	99,95%	256.556	243.160
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ Trading, Real Estate and Industry	-	99,95%	99,95%	302.179	226.520
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ Excavation of Quartz	-	99,99%	99,99%	62.689	62.144
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	75,00%	75,00%	2.537.770	1.913.859
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	43,00%	43,00%	13.060.832	13.598.953
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,80%	99,80%	15.382	36.992
PT Buton Mineral Indonesia (BMI)	Jakarta	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Excavation Support Activities	2021	70,00%	70,00%	301.575	296.880
PT Bira Mineral Nusantara (BMN)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Excavation Support Activities	2021	70,00%	70,00%	1.966.833	2.024.932

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership Jumlah Aset/Total Assets		Jumlah Aset/Total Assets	
				30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	30 September / September 30,	31 Desember/ December 31,
				2 0 2 4	2 0 2 3	2 0 2 4	2 0 2 3
PT Lukos Mineral Nusantara (LMN)	Bekasi	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam/ Wholesale of Metals and Metal Ore	2021	70,00%	70,00%	11.388	11.952
PT Dagang Bumi Sejahtera (DBS)	Jakarta	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, Gas dan Lain-lain Wholesale of Foel Solid, Liquid Gas and Others	-	99,98%	-	263.635	-
PT Bumi Raya Optima (BRO)	Jakarta	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, Gas dan Lain-lain Wholesale of Foel Solid, Liquid Gas and Others	-	99,98%	-	263.635	-
PT Bumiraya Energi Nusantara (BREN)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,00%	-	264.646	-
Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/ Indirect Investment through KHE							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	2019	99,97%	99,97%	11.867.230	12.437.085
Penyertaan Tidak Langsung melalui BREN/ Indirect Investment through BREN							
PT Bumiraya Tirta Energi (BRTE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,98%	-	264.236	-
PT Bumiraya Hidro Power (BRHP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,98%	-	264.236	-
PT Khatulistiwa Energindo Semesta (KES)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,98%	-	264.236	-
PT Bumi Tirta Energindo Raya (BTER)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,98%	-	264.236	-
PT Alam Power Hijau (APH)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,98%	-	264.236	-

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") telah diubah tanggal 17 Januari 2018.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

IBP

IBP's activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises ("PKP2B") which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

The Work Agreement for Coal Mining Enterprises "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara" (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") was amended on January 17, 2018.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP has adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense and is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total Cadangan Terkira/Total Probable Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terkira per 30 September 2024/ Total Probable Reserves as of September 30, 2024 (Ton/Tonnes)
			Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	872.000	6.598.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	2.376.574	16.935.560	6.772.553
Gunung Pinang	945	12.947.272	17.192	1.992.850	10.954.422
Loajanan	10.040	126.444.243	1.710.186	30.304.549	96.139.694
Separi	7.019	15.437.506	569.251	2.338.227	13.099.279
Perangat	2.919	5.913.634	-	31.445	5.882.189
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Jumlah/Total	24.478	196.755.445	4.673.203	52.709.308	144.046.137

Estimasi atas cadangan terkira seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindo.

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terkira yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.566 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

The estimation of probable reserves stated above was done internally and it used PT Britmindo's coal reserve valuation service.

According to "Resource and Reserve Estimation" Report No. 015/RP.BMSS/VI/2017 in October 11, 2018, issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.62 hectares are 77 million MT.

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,566 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

Lokasi	Area (ha)	Location
Maukiri	2.147	Maukiri
Perangat	1.099	Perangat
Separi	6.320	Separi
Jumlah	9.566	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

LH

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 103 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham.

Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

LH

According to Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).

Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in SFAS 103 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production.

According to Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share.

The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

LH (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Murung Raya" adalah sebesar 12,68 juta MT pada luas area 4.810 ha.

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Sumber Daya Total Coal Resources (Ton/Tonnes)
LOA HAUR	4.810	12.679.102

Berdasarkan Laporan "Pelaporan Estimasi Sumberdaya Batubara IUP PT LH" No. MRU-REP.0102.01.09-24, pada tanggal 18 September 2024, yang diterbitkan oleh PT Mitra Reka Utama, dari total wilayah kuasa pertambangan Loa Haur seluas 4.810 Ha, seluas 285 Ha sudah dilakukan eksplorasi.

Rincian area eksplorasi Loa Haur pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total Sumber Daya /Total Resources (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Sumber Daya per 30 September 2024/ Total Resources September 30, 2024 (Ton/Tonnes)
			Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Blok Selatan	285	1.062.501	24.446	24.446	1.038.055

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

LH (Continued)

According to "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Murung Raya" is 12.68 million MT with a total area of 4,810 ha.

According to "Reporting of PT LH's IUP Coal Resource Estimation" Report No. MRU-REP.0102.01.09-24 dated September 18, 2024, issued by PT Mitra Reka Utama, from the total mining authorization area Loa Haur of 4,810 Ha, a total of 285 Ha has been exploration.

The Loa haur's exploration areas as of September 30, 2024, here as follows:

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adjianto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adjianto.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 12 tanggal 05 Mei 2023, ABM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) menjadi sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan USD 2.124.296). Peningkatan tersebut terbagi dalam 28.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Perusahaan mengambil seluruh bagian sebanyak 28.000 saham (100%) atau sebesar Rp 28.000.000.000 (setara dengan USD 1.913.614), sehingga kepemilikan Perusahaan atas ABM sebesar 99,99%.

BPH

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adjianto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adjianto.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

ABM

According to Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adjianto established a subsidiary, i.e., PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adjianto.

According to Notarial Deed No. 12 dated May 05, 2023, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., ABM increased its subscribed and fully paid capital from Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) to Rp 30,000,000,000 (equivalent to USD 2,124,296). The increase was divided into 28,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The Company subscribed fully for 28,000 shares (100%) or Rp 28,000,000,000 (equivalent to USD 1,913,614), so the Company had 99.99% ownership of ABM.

BPH

According to Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adjianto established a subsidiary, i.e., PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adjianto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

KMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

BHL

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,99%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KM

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

KMI

According to Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

BHL

According to Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.99%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KM

According to Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Subdistrict, East Kalimantan, Indonesia and was in the exploration stage as of December 31, 2015.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

KM (Lanjutan)

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 103 (Revisi 2020): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

KHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. PT Bias Petrasia Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyelor kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 338 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

KM (Continued)

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in SFAS 103 (2020 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

KHE

According to Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company aquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary, i.e., PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. PT Bias Petrasia Persada commenced commercial operations in November 2019.

According to Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such an increase, the Company made a repayment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.

Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in SFAS 338 (2012 Revision): Business Combinations of Entities under Common Control, the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital".

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.234 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso Adijanto mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Sehingga kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 (setara dengan USD 37.814).

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp 400.000.000 (setara dengan USD 30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp 100.000.000 (setara dengan USD 7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

Berdasarkan Akta Notaris Suwanda, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 7 Juli 2023, BHE meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 500.000.000 terbagi atas 500 lembar saham menjadi sebesar Rp 30.000.000.000 terbagi atas 30.000 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) menjadi sebesar Rp 15.000.000.000 (setara dengan USD 1.000.638). Peningkatan tersebut terbagi dalam 14.500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 14.471 saham (99,8%) atau sebesar Rp 14.471.000.000 (setara dengan USD 960.762) sedangkan sisanya sebesar 29 saham (0,2%) atau sebesar Rp 29.000.000 (setara dengan USD 1.925) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BHE

According to Notarial Deed No. 1,234 dated June 15, 2017 of R.F Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. So, the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp 1,000,000 or Rp 499,000,000 (equivalent to USD 37,814).

According to Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary, i.e., PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) divided into 500 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp 400,000,000 (equivalent to USD 30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp 100,000,000 (equivalent to USD 7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

According to Notarial Deed No. 17 dated July 7, 2023, of Suwanda, S.H., M. Kn, BHE increased its authorize capital from Rp 500,000,000 divided into 500 shares to Rp 30,000,000,000 divided into 30,000 shares, with a par value of Rp 1,000,000, respectively, increased its subscribed and paid capital from Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) to Rp 15,000,000,000 (equivalent to USD 1,000,638). The increase was divided into 14,500 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The Company subscribed for 14,471 shares (99.8%) or Rp 14,471,000,000 (equivalent to USD 960,762) while the remaining 29 share (0.2%) or Rp 29,000,000 (equivalent to USD 1,925) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMI dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.440).

BMN

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMN dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.440).

LMN

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas LMN dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.140).

BRO

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 dari Suwanda, SH., MKn tanggal 07 Mei 2024, Perusahaan memperoleh 99,98% kepemilikan atas BRO dengan harga perolehan sebesar Rp 3.999.000.000 (setara dengan USD 249.548).

DBS

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 dari Suwanda, SH., MKn tanggal 07 Mei 2024, Perusahaan memperoleh 99,98% kepemilikan atas BRO dengan harga perolehan sebesar Rp 3.999.000.000 (setara dengan USD 249.548).

BREN

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 dari Rudy Siswanto, S.H., tanggal 22 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh 99,00% kepemilikan atas BEN dengan harga perolehan sebesar Rp 3.960.000.000 (setara dengan USD 256.211).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BMI

According to Notarial Deed No. 50 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMI for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,440).

BMN

According to Notarial Deed No. 54 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMN for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,440).

LMN

According to Notarial Deed No. 26 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. dated August 24, 2021, the Company acquired 70% interest in LMN for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,140).

BRO

According to Notarial Deed No. 05 of Suwanda, SH., MKn. dated May 07, 2024, the Company acquired 99.98% interest in BRO for a consideration of Rp 3,999,000,000 (equivalent to USD 249,548).

DBS

According to Notarial Deed No. 06 of Suwanda, SH., MKn. dated May 07, 2024, the Company acquired 99.98% interest in BRO for a consideration of Rp 3,999,000,000 (equivalent to USD 249,548).

BREN

According to Notarial Deed No. 25 of Rudy Siswanto, S.H., dated August 22, 2024, the Company acquired 99.00% interest in BEN for a consideration of Rp 3,960,000,000 (equivalent to USD 256,211).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BREN (Lanjutan)

BREN mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bumiraya Tirta Energi (BTE), PT Bumiraya Hidro Power (BHP), PT Khatulistiwa Energindo Semesta (KES), PT Bumi Tirta Energindo Raya (BTER), PT Alam Power Hijau (APH)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 7 tanggal 7 Desember 2023, yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan pengurus Perusahaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:
Komisaris Independen	:	Darma Putra Wati	:
Komisaris Independen	:	Ge Luiyanto Yamin	:
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:
Komisaris	:	Wonchil Yu	:
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:
Direktur	:	Wimpi Salim	:
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:
Direktur	:	Winanto	:
Direktur	:	Eddy	:

Berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 7 Desember 2023, susunan Komite Audit per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Ketua	:	Darma Putra Wati	:
Anggota	:	Ge Luiyanto Yamin	:
Anggota	:	Robby Fonso	:

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BREN (Continued)

BREN has a Subsidiary, i.e., PT Bumiraya Tirta Energi (BTE), PT Bumiraya Hidro Power (BHP), PT Khatulistiwa Energindo Semesta (KES), PT Bumi Tirta Energindo Raya (BTER), PT Alam Power Hijau (APH)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

According to the Notarial Deed on the Company's Stockholders Annual General Meeting No. 7 dated December 7, 2023, of Rini Yulianti S.H., the Company's management structure as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

President Commissioner	:	Hendro Martowardojo	:
Independent Commissioner	:	Darma Putra Wati	:
Independent Commissioner	:	Ge Luiyanto Yamin	:
Commissioner	:	Suparno Adijanto	:
Commissioner	:	Wonchil Yu	:
President Director	:	Pintarso Adijanto	:
Director	:	Bambang Prijonohadi	:
Director	:	Wimpi Salim	:
Director	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:
Director	:	Winanto	:
Director	:	Eddy	:

According to the Appointment Letter dated December 7, 2023, the structure of the Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

Chairman	:	Darma Putra Wati	:
Member	:	Ge Luiyanto Yamin	:
Member	:	Robby Fonso	:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 452 dan 428 karyawan tetap per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak Diaudit).

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The Groups had 452 and 428 permanent employees as of September 30, 2024 and December 31, 2023 (Unaudited), respectively.

The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on October 28, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesia Chartered Accountants as well as Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared which use other measurements as described in each related Notes to the Consolidated Financial Statements.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrua, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

**b. Penambahan dan Perubahan pada
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
serta Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan**

Standar berikut ini yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

- i. 1 Januari 2023
 - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
 - Amendemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
 - Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
 - Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, PSAK 13: Properti Investasi, PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, PSAK 66: Pengaturan Bersama dan ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.

**b. Additions and Changes to the Statements of
Financial Accounting Standards and
Interpretations of Financial Accounting
Standards**

The following standards that have been issued and will be effective for the financial year starting on:

- i. January 1, 2023
 - Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current.
 - Amendment to SFAS 1 : Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies.
 - Amendment to SFAS 16: Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use.
 - 2021 Annual Adjustments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements, SFAS 13: Investment Property, SFAS 48: Impairment of Assets, SFAS 66: Joint Arrangement and IFAS 16: Service Concession Agreements.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Penambahan dan Perubahan pada
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
serta Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua.
- ii. 1 Januari 2024, tetapi penerapan dini diperkenankan
 - Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan – Klarifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
 - Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
 - Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik.
 - Amendemen PSAK 207 : Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- iii. 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan
 - PSAK 117: Kontrak Asuransi.
 - Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 102 – Informasi Komparatif.
 - Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amendemen, dan penyesuaian tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Additions and Changes to the Statements of
Financial Accounting Standards and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (Continued)**

- Amendment to SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates.
- The amendment to SFAS 46, "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities a single transaction;
- Amendments to SFAS 46 : Income Taxes on International Tax Reform – Pillar Two Model Rules.
- ii. January 1, 2024, but early adoption is permitted
 - Amendments to SFAS 201: Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-Current.
 - Amendments to SFAS 201: Presentation of Financial Statements – Long-term Liabilities with covenants.
 - Amendment to SFAS 116: Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback.
 - Amendments to SFAS 207 : Statement of Cash Flows and SFAS 107: Financial Instruments; Disclosures - Supplier Finance Arrangements.
- iii. January 1, 2025, but early adoption is permitted.
 - SFAS 117: Insurance Contracts.
 - Amendments to SFAS 117: Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 102 – Comparative Information.
 - Amendments to SFAS 221: the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments, and improvements on the Group's Consolidated Financial Statements.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) di mana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas Anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal di mana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas Anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries. Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. A Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi diakui dalam laba rugi. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the Consolidated Statement of Financial Position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Associates

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates is recognised in the profit or loss. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan Entitas Asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

Unrealized gains and losses on transactions between the Group and Associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

Dividends received or receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in Associates are impaired.

Changes in Ownership Interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang tetapi pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in Ownership Interest (Continued)

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar dan aset tidak lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Restricted Time Deposits" under current and non-current assets in the Consolidated Statements of Financial Position.

e. Trade and Other Receivables

Trade and others receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance has been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First In First Out* (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 102: Instrumen Keuangan.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

g.1. Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Financial Instruments

The Group has adopted SFAS 102: Financial Instruments.

The Group classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

g.1. Financial Assets

Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (iii) nilai wajar melalui laba atau rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam suatu model bisnis yang tujuannya adalah menahan aset untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya yang menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi oleh kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif ke jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit di mana suku bunga efektif diterapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

g.1. Financial Assets (Continued)

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) At Amortized Cost

Amortized cost comprises financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Interest income is recognized by applying the effective the interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (i) Biaya Perolehan Diamortisasi
(Lanjutan)

Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

- (ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari aset keuangan yang disimpan dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

g.1. Financial Assets (Continued)

- (i) At Amortized Cost (Continued)

The Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, other assets and other non-current financial assets are included in this category.

- (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are comprised of financial assets that are held within a business model which objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Grup menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang kalau tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

g.1. Financial Assets (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise of otherwise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group had no financial assets at fair value through profit or loss.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g.2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha, utang pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

g.2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

The Group had no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The Group's trade payables, due to related party, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, lease liabilities and security deposits are included in this category.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

g.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

g.3. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

g.4. Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic condition, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**g.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

**g.4. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

**g.5. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

**g.5. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrument lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup belum menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai pada tahun berjalan.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Grup, yakni:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup.
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup, atau
- (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at the fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

The Group has not designated any of its derivatives as hedging instruments in the current year.

i. Transactions with Related Parties

Related parties represent a person or an entity that is related to the Group:

(a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person :

- (i) Has control or joint control over the Group.
- (ii) Has significant influence over the Group, or
- (iii) Is the key management personnel of the Group or parent entity of the Group.

(b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Group are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- (viii) An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides key management personnel services to the Company or to the Company's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan Model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	8 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 - 15 Tahun
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 116: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, Grup menerapkan PSAK 216: Aset Tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the Consolidated Statements of Financial Position.

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are recorded using the Cost Model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets:

Land	Not depreciated
Buildings and Infrastructure	8 - 20 Years
Machinery and Equipment	5 - 15 Years
Transportation and Heavy Equipment	4 - 8 Years
Office Equipment	4 - 8 Years

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under SFAS 116: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216: Fixed Assets.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan
Penyusutannya (Lanjutan)**

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (Continued)**

Subsequent costs, such as repair and maintenance costs are charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted, if required, at each financial year-end.

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah Aset non-keuangan untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting dates, the Group reviews non-financial assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

A reversal of an impairment loss for an asset other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. A reversal of an impairment loss will be immediately recognized in profit or loss but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

m. Exploration and Evaluation Assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activities involve searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Exploration and Evaluation Assets
(Continued)**

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning ketika tambang tersebut dinyatakan dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Mine Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., the right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified into "mines in production" under the mining properties account at the end of the commissioning phase when the mine is declared capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group, otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan Amendemen PSAK 212 (Amendemen): Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi. Amendemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amendemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Income Tax

The Group has adopted Amendments to SFAS 212: Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss. The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Grup diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat 1	15.138
Euro 1	16.852

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards, each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

p. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is the United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is the Indonesian Rupiah, and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Group are measured using the functional currency.

At the Consolidated Statement of Financial Position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency based on Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated profit or loss.

The conversion rates used as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2023	
15.416		United States Dollar 1
17.140		Euro 1

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Sewa

Grup mengadopsi PSAK 116: Sewa. Pada awal kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi.

Sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau situs di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tanggal dimulainya hingga awal dari akhir masa manfaat dari aset hak guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat ekonomis dari aset hak guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa atau, jika tarif itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, tingkat pinjaman tambahan Grup. Secara umum, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Rental

The Group has adopted SFAS 116: Leases. At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset.

As a Lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of property, plant and equipment. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

q. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Liabilitas ini diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs jika ada perubahan estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan hubungan kerja.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang ke nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Berharga Rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Rental (Continued)

As a Lessee (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang ke nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Berharga Rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

r. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Rental (Continued)

As a Lessee (Continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

r. Provision for Environmental dan Reclamation Costs

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**r. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Provision for Enviromental and
Reclamation Costs (Continued)**

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statement of Financial Position.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - (a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan;
 - (c) Kontrak memiliki substansi komersial;
 - (d) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

t. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Group performs a transaction analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify the contract with the customer with the following criteria:*
 - (a) *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - (b) *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred;*
 - (c) *The contract has commercial substance;*
 - (d) *It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to the customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when a performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan), atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam satu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

i. Penjualan Batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

ii. Penjualan Bijih Nikel

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana bijih nikel akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

iii. Pendapatan Jasa Penambangan

Pendapatan dari jasa pertambangan dan jasa sewa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iv. Pendapatan Penjualan Listrik

Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer), or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer) for a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

i. Sales of Coal

Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

ii. Sales of Nickel Ore

Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the nickel ore will be shipped to the destination port or the customer's premises.

iii. Rendering of Mining Services

Revenue from mining services and rental, are recognized on the basis of the work completed over time as the services were delivered to the customer.

iv. Sales of Electricity

Revenue generated from sales of electricity is recognized when the electrical output is delivered to the customers.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

v. Penjualan HPL

Pendapatan penjualan HPL diakui pada saat seluruh resiko dan manfaat atas barang telah dipindahkan ke pembeli yaitu saat pengiriman barang sesuai dengan persyaratan penjualan.

vi. Pendapatan Sewa

Pendapatan atas sewa bangunan, kendaraan dan alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, bonus, tunjangan dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang bergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

v. Sales of HPL

Sales revenue of HPL is recognized when all the risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which is on the delivery of goods in accordance with the term of the sales.

vi. Revenue from the lease

Revenue from the lease of building, vehicle and heavy equipment are recognized proportionately over the lease term.

Expenses are recognized as incurred (*Accrual basis*).

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, bonuses, allowances and pension contributions paid, which are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment Benefits

The Group has defined benefit pension plans and asset plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liabilities are calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

Post-employment benefits, such as pension, severance pay and service pay, are calculated in accordance with the "Company Regulation" which is in line with Job Creation Law No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") and Government Regulation No. 35/2021.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

x. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Treasury Stocks

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

w. Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.

x. Dividends

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions is Board of Directors.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

z. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya pengembangan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dan persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measures its investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years.

The Group shall transfer a property, to, or, from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini di mana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat memengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di masa mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain dimana tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada aset sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectationsof future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

Further details of the nature of these estimates and judgements may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements as follows:

Provision for Impairment of Receivables

The Group estimates provision for impairment of trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecasts of economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where the customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan atau beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang pelaksanaan kegiatan usaha normal.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

***Provision for Impairment of Receivables
(Continued)***

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecasts of economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecasts of economic conditions may not be representative of the customer's actual default in the future.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on the Group's internal technical evaluation and experience with similar assets.

The useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future results of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax law, and the amount and timing of future taxable income an necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Estimates are also required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan parameter yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code) of the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC)* dan hasil dari aktivitas survey internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktivitas penambangan itu, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat memengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining authorization areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code) of the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC) and the Group's internal survey activities. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process requires complex geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and that additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan Grup tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

**Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures

The Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the Group policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated profit or loss.

Development Expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to consolidated profit or loss.

**Provision for Environmental and Reclamation
Costs**

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to consolidated profit or loss.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December, 31 2023 (Diaudit/ Audited)
Kas		
Rupiah	15.463	17.552
Dolar AS	1	1
Jumlah Kas	<u>15.464</u>	<u>17.553</u>
Bank - Pihak Ketiga		
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.842.217	3.883.732
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.783.209	31.161
PT Bank UOB Indonesia	463.372	671.201
PT Bank Central Asia Tbk	16.984	18.134
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.901	302.349
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.683.858	6.146.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.503.719	2.372.243
PT Bank Central Asia Tbk	5.819.584	5.458.742
PT Bank UOB Indonesia	1.691.309	382.358
PT Bank CIMB Niaga Tbk	122.425	28.399
PT Bank Kalteng	21.923	8.836
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury	710	696
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15	642
Jumlah Bank	<u>72.966.226</u>	<u>19.304.826</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Dollar AS		
PT Bank UOB Indonesia	-	10.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.511.950
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.500.000
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.302.946	6.486.767
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	660.589	648.677
PT BPR Dana Tirtaraya	-	1.128.697
Jumlah Deposito	<u>3.963.535</u>	<u>25.776.091</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>76.945.225</u></u>	<u><u>45.098.470</u></u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details are as follows:

Cash on Hand
Indonesian Rupiah
US Dollar
Total Cash on Hand
Cash in Bank - Third Parties
US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Kalteng
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Cash in Bank
Time Deposits - Third Parties
US Dollar
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Dana Tirtaraya
Total Time Deposits
Total Cash and Cash Equivalents

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rekening Rupiah	4,5%-5%
Rekening Dollar AS	3,5%-4%

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember 2023/ December, 31 2023 (Diaudit/ Audited)	
	2,25% - 6%	Indonesian Rupiah Account
	2,5% - 4,5%	US Dollar Account

Pada tanggal 30 September 2024, terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 18).

As of September 30, 2024, there were cash and cash equivalents pledged as collateral for bank loans (Note 18).

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Interest income from cash in bank and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak Ketiga:		
Jaminan Reklamasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.679.390	2.301.178
PT Bank Kalteng	378.420	352.904
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.517	-
Jaminan Pasca Tambang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	677.637	651.694
Jumlah	<u>3.855.964</u>	<u>3.305.776</u>

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:

Third Parties:
Reclamation Guarantee
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Kalteng
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Post Mining Guarantee
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar 3% - 3,5% per tahun untuk 30 September 2024 dan 2,25% - 3% per tahun untuk 31 Desember 2023.

The time deposit interest rates ranged from 3% - 3.5% per annum at September 30, 2024 and 2.25% - 3% per annum at December 31, 2023.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

The interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

6. PIUTANG USAHA

Rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak Berelasi		
PT Dekorplas Indah	13.332	5.360
Pihak Ketiga		
PT World Resources Private Limited	5.799.144	19.731.428
PT Cahaya Fajar Kaltim	2.808.749	-
PT Bumi Nusantara Jaya	2.384.505	4.439.952
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.193.886	1.792.113
PT Batubara Global Energy	1.491.825	-
PT Patoka Sarana	1.122.612	553.570
PT Sumber Daya Alam Mulia	417.911	377.896
PT Niaga Bara Sukses	326.685	-
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	325.497	326.390
PT Bayan Resources Tbk	-	635.237
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 300.000)	936.532	1.121.068
Jumlah Pihak Ketiga	16.807.346	28.977.654
Cadangan Penurunan Nilai	(1.820.285)	(1.207.559)
Pihak Ketiga - Bersih	14.987.061	27.770.095
Jumlah	<u>15.000.393</u>	<u>27.775.455</u>

6. TRADE RECEIVABLES

The details are as follows:

Related Parties
PT Dekorplas Indah
Third Parties
PT World Resources Private Limited
PT Cahaya Fajar Kaltim
PT Bumi Nusantara Jaya
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Batubara Global Energy
PT Patoka Sarana
PT Sumber Daya Alam Mulia
PT Niaga Bara Sukses
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood
PT Bayan Resources Tbk
Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)
Total Third Parties
Allowance for Impairment
Third Parties - Net
Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Belum Jatuh Tempo	151.763
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	13.856.928
31 - 60 hari	288.590
61 - 90 hari	451.698
Lebih dari 90 hari	2.071.699
Jumlah	16.820.678
Cadangan Penurunan Nilai Bersih	(1.820.285)
	15.000.393

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Dolar AS	5.799.144
Rupiah	11.021.534
Jumlah	16.820.678

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo Awal	1.207.559
Penambahan (Catatan 33)	304.381
Selisih Kurs Penjabaran	308.345
Jumlah	1.820.285

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging of the above receivables is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
287.703		Current
25.107.020		Overdue
2.269.226		1 - 30 days
108.178		31 - 60 days
1.210.887		61 - 90 days
28.983.014		Over 90 days
(1.207.559)		Total
27.775.455		Allowance for Impairment
		Net

The trade receivables by currency are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
20.504.094		US Dollar
8.478.920		Indonesian Rupiah
28.983.014		Total

The movements of an impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
1.084.815		Beginning Balance
118.523		Additions (Note 33)
4.221		Differences in Foreign Currency Translation
1.207.559		Ending Balance

Management believes that the above allowance impairment of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no trade receivables pledged as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Bahan Jadi (Catatan 30)	15.513.438
Bahan Baku	445.801
Bahan Pembantu	79.937
Bahan Bakar	98.581
Jumlah	16.137.757
Penurunan Nilai Persediaan Bersih	(1.850.967)
	<u>14.286.790</u>

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo Awal	1.626.592
Penambahan selama Tahun Berjalan (Catatan 33)	185.463
Pemulihan (Catatan 33)	-
Selisih Kurs Penjabaran	38.912
Saldo Akhir	<u>1.850.967</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan masing-masing sebesar USD 1.094.309 dan USD 1.335.131 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.424.825 dan USD 2.408.147. Manajemen Grup akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

7. INVENTORIES

The details are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	19.949.072	Finished Goods (Note 30)
	452.109	Raw Materials
	78.091	Indirect Materials
	22.823	Fuel
	20.502.095	Total
	(1.626.592)	Impairment of Inventories
	<u>18.875.503</u>	Net

The movements of the impairment of inventories are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo Awal	2.414.961	Beginning Balance
Penambahan selama Tahun Berjalan (Catatan 33)	276.253	Additional during the Year (Note 33)
Pemulihan (Catatan 33)	(1.110.756)	Recovery (Note 33)
Selisih Kurs Penjabaran	46.134	Differences in Foreign Currency Translation
Saldo Akhir	<u>1.626.592</u>	Ending Balance

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the above impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value of USD 1,094,309 and USD 1,335,131 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks, with insurance coverage of USD 2,424,825 and USD 2,408,147, respectively. The Group's management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no inventories pledged as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Uang Muka	
Proyek	3.948.824
Aset Tetap	1.023.462
Pertambangan	191.626
Suplier	6.403
Pembelian	-
Lain-lain	664.191
Jumlah	5.834.506
Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	(1.914.727)
Bersih	3.919.779
Biaya Dibayar di Muka	
Bagian yang Akan Diamortisasi dalam Waktu Satu Tahun:	
Royalti	7.688.482
Kontrak Penambangan	845.251
Sewa	25.989
Asuransi	53.151
Jumlah	8.612.873
JUMLAH	12.532.652
Bagian Lancar	(10.498.555)
Bagian Tidak Lancar	2.034.097

Mutasi penurunan nilai uang muka proyek adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo Awal	753.027
Penambahan (Catatan 33)	1.094.512
Pemulihan (Catatan 33)	-
Selisih Kurs Penjabaran	67.188
Jumlah	1.914.727

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Advances	
Projects	2.657.929
Fixed Assets	619.661
Mining	259.471
Supplier	6.288
Purchases	454
Others	790.560
Total	4.334.363
Impairment of Project Advances Net	(753.027)
Prepaid Expenses	
Portion to Be Amortized within One Year:	
Royalty	6.319.220
Mining Contract	811.942
Rentals	18.770
Insurance	62.061
Total	7.211.993
TOTAL	10.793.329
Current Portion	(9.290.434)
Non-Current Portion	1.502.895

The movements in the impairment of project advances are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Beginning Balance	828.370
Additions (Note 33)	248.255
Recovery (Note 33)	(341.610)
Differences in Foreign Currency Translation	18.012
Ending Balance	753.027

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

9. UANG MUKA INVESTASI

Rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.257.795	1.235.113
PT Faminglevto Baktiabadi	640.772	629.216
PT Borneo Indo Mineral	295.108	289.786
PT Kevindo Ratu Mineral	295.041	289.720
PT Sinergimas Mineral	343.984	-
PT Bersaudara Sinergi Mas	343.984	-
PT Global Mineral Sulawesi	330.295	-
PT Tambang Mulia	149.161	146.471
PT Jaya Mineral	149.161	146.471
PT Makmur Bumi Paloh	29.727	-
Jumlah	3.835.028	2.736.777
Penurunan Nilai Uang Muka Investasi Bersih	(1.943.262)	(1.089.959)
	<u>1.891.766</u>	<u>1.646.818</u>

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS

The details are as follows:

PT Alam Bumi Karya Abadi
PT Faminglevto Baktiabadi
PT Borneo Indo Mineral
PT Kevindo Ratu Mineral
PT Sinergimas Mineral
PT Bersaudara Sinergi Mas
PT Global Mineral Sulawesi
PT Tambang Mulia
PT Jaya Mineral
PT Makmur Bumi Paloh
Total
Impairment of Advances for Investments Net

Mutasi penurunan nilai uang muka investasi adalah sebagai berikut:

The movements in the impairment of advances for investments are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo Awal	1.089.959	1.304.176	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 33)	794.551	456.338	Additions (Note 33)
Pemulihan (Catatan 33)	-	(700.036)	Recovery (Note 33)
Selisih Kurs Penjabaran	58.752	29.481	Differences in Foreign Currency Translation
Jumlah	<u>1.943.262</u>	<u>1.089.959</u>	Ending Balance

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

a. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)

Berdasarkan Akta No. 176 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 19.040.500.000 (setara dengan USD 1.257.795 dan USD 1.235.113).

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 12.614.292.206 dan Rp 2.221.443.730 sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp 14.835.735.936 dan Rp 2.221.443.730 per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

b. PT Borneo Indo Mineral (BIM)

Berdasarkan Akta No. 130 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 1.800.000.000. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk transaksi di atas masing-masing sebesar Rp 4.467.340.000 (setara dengan USD 295.108 dan USD 289.786).

Pada tahun 2023 dan 2020, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 1.800.000.000 dan Rp 2.667.340.000, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp 4.467.340.000 dan Rp 2.667.340.000 per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

a. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)

According to Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest from PT Alam Bumi Karya Abadi upon fulfillment of certain conditions. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction were Rp 19,040,500,000 (equivalent to USD 1,257,795 and USD 1,235,113), respectively.

In September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company made provisions for investment advances amounting to Rp. 12,614,292,206 and Rp. 2,221,443,730 respectively so that the total reserves for investment advances amounted to Rp. 14,835,735,936 and Rp. 2,221,443,730, respectively. as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

b. PT Borneo Indo Mineral (BIM)

According to Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Borneo Indo Mineral upon fulfillment of certain conditions. In 2023, the Company deposited Rp 1,800,000,000. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding advances paid by the Company for the above transaction were Rp 4,467,340,000 (equivalent to USD 295,108 and USD 289,786).

In 2023 and 2020, the Company allocated reserves for investment advances amounting to Rp 1,800,000,000 and Rp 2,667,340,000 respectively, so the total reserves for investment advances amounted to Rp 4,467,340,000 and Rp 2,667,340,000 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

c. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)

Berdasarkan Akta No. 122 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 1.800.000.000. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk transaksi di atas masing-masing sebesar Rp 4.466.330.000 (setara dengan USD 295.041 dan USD 289.720).

Pada tahun 2023 dan 2020, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 1.800.000.000 dan Rp 2.666.330.000, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp 4.466.330.000 per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

d. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Berdasarkan Akta No. 146 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM, dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) di mana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

c. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)

According to Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Kevindo Ratu Mineral upon fulfillment of certain conditions.

In 2023, the Company deposited Rp 1,800,000,000. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding advances paid by the Company for the above transaction were Rp 4,466,330,000 (equivalent to USD 295,041 and USD 289,720).

In 2023 and 2020, the Company allocated reserves for investment advances amounting to Rp 1,800,000,000 and Rp 2,666,330,000 respectively, so the total reserves for investment advances amounted to Rp 4,466,330,000 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

d. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM)

According to Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest from TM, JM and KM upon fulfillment of certain conditions.

According to Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership from KM for Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company, amounting to Rp 10,021,187,500, and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

d. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM) (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 298.322 dan USD 292,942).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 4.516.000.000.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut di atas masih dalam tahap penelitian Perusahaan untuk memastikan kelayakan perusahaan-perusahaan tersebut untuk diakuisisi.

e. PT Faminglevto Baktiabadi (FB)

Berdasarkan Perikatan Jual Beli Saham tanggal 23 September 2021, Perusahaan setuju untuk membeli 60% kepemilikan saham di PT Faminglevto Baktiabadi. Pada tanggal 21 Desember 2022, terdapat Addendum Perikatan Jual Beli Saham dimana Lucy Sutoyo dan Denny selaku pemegang saham FB dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 60% saham dalam PT Faminglevto Baktiabadi, harga penjualan dan pembelian saham ditetapkan sekarang sebesar Rp 12.000.000.000 dan tidak akan berubah dengan alasan apapun. Pada tahun 2022, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 4.500.000.000. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp 200.000.000. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 9.700.000.000 dan Rp 9.700.000.000 (setara dengan USD 640.722 dan USD 629.216).

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp 1.131.693.190.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

d. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction was Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 298,322 and USD 292,942), respectively.

In 2020, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp 4,516,000,000.

As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in the review stage to ensure those companies' eligibility for acquisition.

e. PT Faminglevto Baktiabadi (FB)

According to a Sale and Purchase Binding Agreement on Shares dated September 23, 2021, the Company agreed to buy 60% share ownership from PT Faminglevto Baktiabadi. On December 21, 2022, there was an Addendum to the Sale and Purchase of Shares Agreement, where Lucy Sutoyo and Denny, the stockholders of FB, and the Company committed to selling and buying 60% of the shares in PT Faminglevto Baktiabadi. The selling and buying price of the shares was set at Rp 12,000,000,000 and would not change for any reason. In 2022, the Company deposited Rp 4,500,000,000. In 2023, the Company deposited Rp 200,000,000. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of advances paid by the Company in connection with this transaction was Rp 9,700,000,000 and Rp 9,700,000,000 (equivalent to USD 640,722 and USD 629,216), respectively.

In 2023, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp 1,131,693,190.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

f. PT Sinergimas Mineral, PT Bersaudara Sinergi Mas

Berdasarkan Perjanjian No. 004/RAIN-JSI/JKT/II/2024, tanggal 18 Februari 2024, Perusahaan setuju untuk membeli 80% kepemilikan saham di PT Sinergimas Mineral dan 60% PT Bersaudara Sinergi Mas setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 30 September 2024, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 10.414.450.000 setara dengan USD 687.968.

g. PT Global Mineral Sulawesi

Berdasarkan Perjanjian No. 019/RAIN-GMS/JKT/VIII/2024 tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan setuju untuk membeli 99% kepemilikan saham di PT Global Mineral Sulawesi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 30 September 2024, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 5.000.000.000 setara dengan USD 330.295.

h. PT Makmur Bumi Paloh (MBP)

Berdasarkan Perikatan Jual Beli Saham tanggal 19 September 2024, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Makmur Bumi Paloh. Pada tanggal 23 September 2024, terdapat Addendum Perikatan Jual Beli Saham dimana para pemegang saham MBP dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 75% saham dalam PT Makmur Bumi Paloh, harga penjualan dan pembelian saham disepakati sebesar Rp 1.000.000.000. Sebagai bentuk pengikatan, Perusahaan telah menyetorkan dana sebesar Rp 450.000.000. Pada tanggal 30 September 2024 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut sebesar Rp 450.000.000 (setara dengan USD 29.727).

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

f. PT Sinergimas Mineral, PT Bersaudara Sinergi Mas

According to Agreement No. 004/RAIN-JSI/JKT/II/2024, dated February 18, 2024, the Company agreed to purchase 80% share ownership in PT Sinergimas Mineral and 60% of PT Bersaudara Sinergi Mas after fulfilling certain conditions. On September 30, 2024, the balance of advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 10,414,450,000 equivalent to USD 687,968.

g. PT Global Mineral Sulawesi

According to Agreement No. 019/RAIN-GMS/JKT/VIII/2024, dated August 12, 2024, the Company agreed to purchase 99% share ownership in PT Global Mineral Sulawesi after fulfilling certain conditions. On September 30, 2024, the balance of advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 5,000,000,000 equivalent to USD 330,295.

h. PT Makmur Bumi Paloh (MBP)

According to a Sale and Purchase Binding Agreement on Shares dated September 19, 2024, the Company agreed to buy 70% share ownership from PT Makmur Bumi Paloh. On September 23, 2024, there was an Addendum to the Sale and Purchase of Shares Agreement, where the stockholders of MBP, and the Company committed to selling and buying 75% of the shares in PT Makmur Bumi Paloh, the selling and buying price of the shares was set at Rp 1,000,000,000. As a form of commitment, the Company deposited Rp 450,000,000. As of September 30, 2024 and September 30, 2024, the balance of advances paid by the Company in connection with this transaction was Rp 450,000,000 (equivalent to USD 29,727).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
*(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)*

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details are as follows:

75

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

31 Desember 2023/December 31, 2023									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan								Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung								Direct Ownership	
Tanah	2.271.603	162.118	-	-	-	30.766	2.464.487	Buildings and Infrastructure	
Bangunan dan Prasarana	14.710.818	394.329	417.690	-	-	249.419	14.936.876	Machinery and Equipment	
Mesin dan Perlengkapan	9.086.341	175.451	1.751.320	-	-	133.007	7.643.479	Transportation and Heavy	
Alat Pengangkutan dan								Equipment	
Alat Berat	12.477.267	1.908.211	3.335.817	714.676	(3.546)	(9.387)	11.751.404	Office Equipment	
Peralatan Kantor	1.393.545	234.686	28.149	-	-	50.258	1.650.340	Right of Used Assets	
Aset Hak Guna								Buildings	
Bangunan	-	1.507.084	-	-	-	(4.863)	1.502.221	Transportation and Heavy	
Alat Pengangkutan dan								Equipment	
Alat Berat	817.568	3.355.879	-	(714.676)	-	(78.263)	3.380.508	Equipment	
Aset dalam Penyelesaian	1.038.571	176.067	-	-	-	21.221	1.235.859	Assets in Progress	
Jumlah	41.795.713	7.913.825	5.532.976	-	(3.546)	392.158	44.565.174	Total	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung								Direct Ownership	
Bangunan dan Prasarana	5.317.407	903.360	417.690	-	-	57.870	5.860.947	Buildings and Infrastructure	
Mesin dan Perlengkapan	5.742.633	344.529	1.749.679	-	-	88.761	4.426.244	Machinery and Equipment	
Alat Pengangkutan dan								Transportation and Heavy	
Alat Berat	10.169.475	612.029	3.317.107	268.003	-	6.019	7.738.419	Equipment	
Peralatan Kantor	1.062.654	145.219	22.702	-	-	8.465	1.193.636	Office Equipment	
Aset Hak Guna	-						-	Right of Used Assets	
Bangunan	-	150.426	-	-	-	(203)	150.223	Buildings	
Alat Pengangkutan dan								Transportation and Heavy	
Alat Berat	234.078	282.787	-	(268.003)	-	(2.294)	246.568	Equipment	
Jumlah	22.526.247	2.438.350	5.507.178	-	-	158.618	19.616.037	Total	
Bersih	19.269.466						24.949.137	Net	
Penurunan Nilai Aset Tetap	(1.723.372)	(919)	350.483	-	-	(39.278)	(1.413.086)	Impairment of Fixed Assets	
JUMLAH	17.546.094						23.536.051	TOTAL	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 30)	1.746.497
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)	475.329
Properti Tambang	22.318
Liabilitas Kontrak	18.873
Biaya Dibayar di Muka	7.324
Aset dalam Penyelesaian	-
Beban Lain-lain (Catatan 33)	29.172
Jumlah	<u>2.299.513</u>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

Mutasi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo Awal	1.413.086
Penambahan (Catatan 33)	-
Pengurangan (Catatan 33)	-
Selisih Kurs Penjabaran	25.951
Jumlah	<u>1.439.037</u>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Biaya Perolehan	1.274
Akumulasi Penyusutan	(13)
Nilai Buku	1.261
Hasil Penjualan	947
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap (Catatan 33)	<u>(314)</u>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Depreciation was allocated as follows:

	31 Desember 2023/ December 31 , 2023 (Diaudit/ Audited)	
	1.926.909	Cost of Revenue (Note 30)
	413.532	General and Administrative Expenses (Note 32)
	32.552	Mine Properties
	-	Contract Liabilities
	4.943	Prepaid Expense
	23.251	Asset in Progress
	37.163	Other Expense (Note 33)
	<u>2.438.350</u>	Total

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group owned the Right to Build or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and Right to Use or "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda, with the terms up to years 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

The movements of the impairment of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31 , 2023 (Diaudit/ Audited)	
	1.723.372	Beginning Balance
	919	Additions (Note 33)
	(350.483)	Deduction (Note 33)
	39.278	Differences in Foreign Currency Translation
	<u>1.413.086</u>	Ending Balance

The sale of property, plant and equipment is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31 , 2023 (Diaudit/ Audited)	
	5.355.059	Acquisition Cost
	(5.355.059)	Accumulated Depreciation
	-	Net Book Value
	1.023.579	Proceeds
	<u>1.023.579</u>	Gain (Loss) on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 33)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Biaya Perolehan	-
Akumulasi Penyusutan	-
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 33)	-

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024, pendekatan penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto arus kas. Nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2023 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan, mesin dan alat berat BPP sebesar Rp 178.079.000.000, sehingga terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 5.340.245.119 dan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 14.007.710 di tahun 2023.

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/II/2023 tanggal 27 Februari 2023, pendekatan penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendapatan. Nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2022 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan, mesin dan alat berat BPP sebesar Rp 187.128.000.000, sehingga terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 14.073.111.926 di tahun 2022.

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 tanggal 16 April 2021, metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2020 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan dan mesin BPP sebesar Rp 204.160.000.000, sehingga terjadi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 27.591.222.363 dalam tahun 2020.

BPP membebaskan lahan milik masyarakat sekitar seluas 74.945,78 m² untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The disposal of property, plant and equipment is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	50.082	Acquisition Cost
	(16.747)	Accumulated Depreciation
	33.335	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 33)

According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/III/2024 dated March 5, 2024, the valuation approaches were the market approach and income approach with discounted cash flow method. The value in use as of December 31, 2023 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building, machinery and heavy equipment was Rp 178,079,000,000, so there was recovery of impairment of assets amounting to Rp 5,340,245,119 and impairment of assets amounting to Rp 14,007,710 in 2023.

According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/II/2023 dated February 27, 2023, the valuation approaches were the market approach and income approach. The value in use as of December 31, 2022 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building, machinery and heavy equipment was Rp 187,128,000,000, so there was recovery of impairment of assets amounting to Rp 14,073,111,926 in 2022.

According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 dated April 16, 2021, the valuation method used was the income approach. The value-in-use as of December 31, 2020 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building and machinery was Rp 204,160,000,000, so there was impairment of assets amounting to Rp 27,591,222,363 in 2020.

BPP acquired 74,945.78 m² land owned by the surrounding community for the project construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih, Sukabumi as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 September 2024, BPP telah memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah seluas 20.722 m². Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) untuk tanah seluas 5.277 m² sampai dengan tanggal 7 September 2047, untuk tanah seluas 6.713 m² sampai dengan tanggal 12 Januari 2048, untuk tanah seluas 1.875 m² sampai dengan tanggal 3 Januari 2048, untuk tanah seluas 750 m² sampai dengan tanggal 11 Januari 2048, untuk tanah seluas 1.922 m² sampai dengan tanggal 21 Februari 2048 dan untuk tanah seluas 4.185 m² sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044. Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 350.000 dan Rp 287.937.061.883 (setara dengan USD 18.677.806) per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan penelaahan manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m² terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3 dijaminkan kepada PT Bank UOB Buana Indonesia atas utang bank PT Bias Petrasia Persada (Entitas Anak - KHE).

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Grup melakukan kegiatan penambangan.

Per 30 September 2024, Entitas Anak, IBP mencadangkan penurunan nilai uang muka jangka panjang sebesar USD 1.548.997

Saldo per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 1.713.801 dan USD 2.237.036.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

By September 30, 2024, BPP's had acquired the Right to Build (HGB) of the 20,722-square-meter land. The Right to Build of the 5,277-square-meter land will expire on September 7, 2047; the 6,713-square-meter land will expire on January 12, 2048; the 1,875-square-meter land will expire on January 3, 2048; the 750-square-meter land will expire on January 11, 2048; the 1,922-square-meter land will expire on February 21, 2048; and the 4,185-square-meter land will expire on October 16, 2044. Management believes that the Right to Build ("HGB") can be extended upon expiry.

Property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 350,000 and Rp 287,937,061,883 (equivalent to USD 18,677,806) as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Based on management's review, the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of property, plant and equipment as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

The 520 m² land in the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, DKI Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with the Right to Build No. 3654/Petojo Utara, was pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank UOB Buana Indonesia to PT Bias Petrasia Persada (Subsidiary-KHE).

11. LONG-TERM ADVANCES

This account represents advance payments to landowners as land compensation fees for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Group undertakes its mining activities.

As of September 30, 2024, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of long-term advances amounting to USD 1,548,997.

The balance As of September 30, 2024 and December 31, 2023 was USD 1,713,801 and USD 2,237,036, respectively.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama No. 11 tanggal 11 November 2022 dibuat oleh Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) dan Entitas Anak, IBP, setuju untuk mengubah Akta No. 9 tanggal 13 Februari 2019 dari Ade Indraputra, S.H., M.Kn., perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Total pinjaman per tanggal 1 November 2022 adalah Rp 51.488.574.203, yang terdiri dari uang muka sebesar Rp 50.588.574.203 dan pinjaman operasional sebesar Rp 900.000.000.
- b. Mekanisme pembayaran pinjaman uang muka adalah:
 - Pelunasan pinjaman akan dipotong dari kompensasi batubara yang dihasilkan dan ditimbang pada jembatan timbang di stockpile.
 - Pinjaman Uang Muka sebesar Rp 41.304.051.882 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 55% dari setiap invoice BSP ke Entitas Anak, IBP.
 - Pinjaman Uang Muka sebesar Rp 9.284.522.321 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 25% dari setiap invoice BSP ke Entitas Anak, IBP.
 - Pinjaman operasional sebesar Rp 900.000.000 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan setiap invoice BSP jika produksi batu bara mencapai 17.000 MT dengan jumlah tetap sebesar Rp 140.000.000 setiap bulan.

11. LONG-TERM ADVANCES (Continued)

According to Amendment of Cooperation Agreement No. 11 dated November 11, 2022 of Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) and a Subsidiary, IBP, agreed to amend Notarial Deed No. 9 dated February 13, 2019 of Ade Indraputra, S.H., M.Kn., The amendments are as follows:

- a. *Total loans as of November 1, 2022 were Rp 51,488,574,203, consisting of advance amounting to Rp 50,588,574,203 and operating loan amounting to Rp 900,000,000.*
- b. *The advance loan repayment mechanism is:*
 - *The repayment of loan will be deducted from the compensation for the coal produced and weighed at weighbridge in the stockpile.*
 - *Advance loan amounting to Rp 41,304,051,882 will be paid by BSP by deducting 55% of each invoice from BSP to a Subsidiary, IBP.*
 - *Advance loan amounting to Rp 9,284,522,321 will be paid by BSP by deducting 25% of each invoice from BSP to a Subsidiary, IBP.*
 - *The operating loan amounting to Rp 900,000,000 will be paid by BSP by deducting of each invoice from BSP if coal production reaches 17,000 MT with a fixed amount of Rp 140,000,000 every month.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Rincian sebagai berikut:

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details are as follows:

30 September 2024 / September 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Eksplorasi dan Evaluasi					
IBP					
Maukiri	218.206	-	-	-	218.206
KM					
Muara Wahau	3.750.927	43.179	-	47.218	3.841.324
Jumlah	3.969.133	43.179	-	47.218	4.059.530
Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi	(1.094.073)	-	-	(10.142)	(1.104.215)
JUMLAH	2.875.060	43.179	-	37.076	2.955.315

Exploration and Evaluation Assets	
IBP	
Maukiri	218.206
KM	
Muara Wahau	3.841.324
Total	4.059.530
Impairment of Exploration and Evaluation Assets	(1.104.215)
TOTAL	2.955.315

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Eksplorasi dan Evaluasi				
IBP				
Maukiri	218.206	-	-	218.206
KM				
Muara Wahau	3.660.227	42.359	48.341	3.750.927
Jumlah	3.878.433	42.359	48.341	3.969.133
Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi	(864.808)	(218.206)	(11.059)	(1.094.073)
JUMLAH	3.013.625	(175.847)	37.282	2.875.060

Exploration and Evaluation Assets	
IBP	
Maukiri	218.206
KM	
Muara Wahau	3.750.927
Total	3.969.133
Impairment of Exploration and Evaluation Assets	(1.094.073)
TOTAL	2.875.060

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

Pada tahun 2023, Entitas Anak, IBP mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 218.206.

Pada tahun 2020, Entitas Anak, KM mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 927.198.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Mutasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo Awal	1.094.073
Penambahan (Catatan 33)	-
Selisih Kurs Penjabaran	10.142
Jumlah	<u>1.104.215</u>

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

In 2023, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD 218,206.

In 2020, a Subsidiary, KM made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD 927,198.

Based on management's assessment, the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the exploration and evaluation assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

The movements of the impairment of exploration and evaluation assets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Beginning Balance	864.808
Additional (Note 33)	218.206
Differences in Foreign Currency Translation	11.059
Ending Balance	<u>1.094.073</u>

The Group's exploration areas As of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

				Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 30 September 2024/ Exploration and Evaluation Assets as of September 30, 2024
Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Berakhir/ Expiry Date	
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2027/ November 20, 2027	-
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ May 24, 2014	24 Mei 2034/ May 24, 2034	2.955.315
Jumlah/Total				<u>2.955.315</u>
				Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2023/ Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2023
Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Berakhir/ Expiry Date	
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2027/ November 20, 2027	-
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ May 24, 2014	24 Mei 2034/ May 24, 2034	2.875.060
Jumlah/Total				<u>2.875.060</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

13. PROPERTI TAMBANG

Rincian sebagai berikut:

13. MINE PROPERTIES

The details are as follows:

30 September 2024 / September 30, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang dalam Tahap Pengembangan					Mines under Development
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Murung Raya	7.010.182	1.211.136	(8.418.199)	196.881	-
Tambang dalam Tahap Produksi					Production Mines
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Murung Raya	-	8.418.199	-	-	8.418.199
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784
Bayur	527.222	-	-	-	527.222
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723
Perangat	662.848	-	-	-	662.848
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	8.418.199	-	-	17.180.220
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(3.537.288)	(394.241)	-	(636)	(3.932.165)
Jumlah	5.224.733	8.023.958	-	(636)	13.248.055
Cadangan Penurunan Nilai Properti Tambang (Catatan 33)					Allowance for Impairment of Mine Properties (Note 33)
	(434.991)	-	-	-	(434.991)
Jumlah - Bersih	4.789.742	8.023.958	-	(636)	12.813.064
Properti Tambang - Bersih	11.799.924	9.235.094	(8.418.199)	196.245	12.813.064
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Reklasifikasi/ Additions	Pengurangan Reklasifikasi/ Disposals	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang dalam Tahap Pengembangan					Mines under Development
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Murung Raya	5.355.754	1.576.699	-	77.729	7.010.182
Tambang dalam Tahap Produksi					Production Mines
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784
Bayur	527.222	-	-	-	527.222
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723
Perangat	662.848	-	-	-	662.848
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	-	8.762.021
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(3.035.283)	(502.005)	-	-	(3.537.288)
Jumlah	5.726.738	(502.005)	-	-	5.224.733
Cadangan Penurunan Nilai Properti Tambang (Catatan 33)					Allowance for Impairment of Mine Properties (Note 33)
	(400.731)	(34.260)	-	-	(434.991)
Jumlah - Bersih	5.326.007	(536.265)	-	-	4.789.742
Properti Tambang - Bersih	10.681.761	1.040.434	-	77.729	11.799.924

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan)

Pembebanan amortisasi properti tambang ke beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 394.241 dan USD 502.005 (Catatan 30).

13. MINE PROPERTIES (Continued)

The amortization of mine properties charged to cost of revenue for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 was USD 394,241 and USD 502,005, respectively (Note 30).

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details are as follows:

30 September 2024 / September 30, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	29.106.345	579.080	-	562.300	30.247.725	Land
Bangunan	2.246.346	400.107	-	60.759	2.707.212	Building
Jumlah	31.352.691	979.187	-	623.059	32.954.937	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	612.075	96.801	-	15.509	724.385	Building
Jumlah	30.740.616	882.386	-	607.550	32.230.552	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	27.467.725	1.090.031	-	548.589	29.106.345	Land
Bangunan	2.201.365	-	-	44.981	2.246.346	Building
Jumlah	29.669.090	1.090.031	-	593.570	31.352.691	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	489.750	113.638	-	8.687	612.075	Building
Jumlah	29.179.340	976.393	-	584.883	30.740.616	Total

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 96.801 dan USD 113.638 (Catatan 32).

Pada tahun 2023, Grup telah melakukan penilaian properti investasi atas penambahan tanah di 2023 penilaian dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan pada Laporan No. 00153/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 atas tanah sebesar Rp 18.615.000.000.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) ataupun Hak Pakai (HP). Tanah Perusahaan status kepemilikannya dalam bentuk surat tanah, perjanjian jual beli dan surat pelepasan.

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The depreciation allocated to general and administrative expenses for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 was USD 96,801 and USD 113,638, respectively (Note 32).

In 2023, the Group assessed an investment property of the addition of land in 2023. The assessment was conducted by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan according to Report No. 00153/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2024 dated February 20, 2024, using the market approach and the Market Data Comparison method. The fair value on December 31, 2023 for the land was Rp 18,615,000,000.

The Group's several plots of land did not yet have Certificates of Right to Build ("HGB") or Right to Use ("HP"). The Company's land ownership status is in the form of land certificates, sale and purchase agreements and release letters.

15. GOODWILL

Rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo Awal	1.255.788	1.230.642	Beginning Balance
Selisih Kurs Penjabaran	15.587	25.146	Difference in Currency Translation
Saldo Akhir	1.271.375	1.255.788	Ending Balance

Pada 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan kajian secara internal sesuai kaidah penilaian untuk penilaian saham.

15. GOODWILL

The details are as follows:

In 2024 and 2023, the Company conducted an internal review according to the rules of assessment for assessing its shares.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	6.472.412
PT Ansaf Inti Resources	4.707.675
PT Artha Bumi Sakti	1.779.007
PT Sungai Berlian Jaya	583.230
PT Palaran Sinergi Mas	553.601
PT Angka Petroleum Raya	514.426
PT Multindo Jaya Usaha	414.794
PT Pro Energi	323.463
PT Dahana	166.857
PT Barana Medayu Sejahtera	150.617
PT Rian Jaya Abadi	142.509
PT Heksa Eksplosindo Synergi	136.322
PT Adarton Indo Pacific	104.329
PT Belekong Mineral Resources	100.359
PT Palaran Indah Lestari	-
PT Coalindo Adi Perkasa	-
PT Triputra Energi Megantara	-
PT Wiratama Niaga	-
PT Bara Samba Persada	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	881.945
Jumlah	<u>17.031.546</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	<u>17.031.546</u>

Rincian umur atas utang di atas adalah sebagai
berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Belum Jatuh Tempo	8.579
Jatuh Tempo:	
1 - 30 hari	9.724.894
31 - 60 hari	4.592.662
61 - 90 hari	1.856.807
Lebih dari 90 hari	848.604
Jumlah	<u>17.031.546</u>

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31 , 2023 (Diaudit/ Audited)	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	12.715.175	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Ansaf Inti Resources	5.943.333	PT Ansaf Inti Resources
PT Artha Bumi Sakti	4.904.263	PT Artha Bumi Sakti
PT Sungai Berlian Jaya	1.231.851	PT Sungai Berlian Jaya
PT Palaran Sinergi Mas	890.337	PT Palaran Sinergi Mas
PT Angka Petroleum Raya	1.312.817	PT Angka Petroleum Raya
PT Multindo Jaya Usaha	-	PT Multindo Jaya Usaha
PT Pro Energi	-	PT Pro Energi
PT Dahana	-	PT Dahana
PT Barana Medayu Sejahtera	-	PT Barana Medayu Sejahtera
PT Rian Jaya Abadi	135.705	PT Rian Jaya Abadi
PT Heksa Eksplosindo Synergi	-	PT Heksa Eksplosindo Synergi
PT Adarton Indo Pacific	-	PT Adarton Indo Pacific
PT Belekong Mineral Resources	343.946	PT Belekong Mineral Resources
PT Palaran Indah Lestari	249.979	PT Palaran Indah Lestari
PT Coalindo Adi Perkasa	245.776	PT Coalindo Adi Perkasa
PT Triputra Energi Megantara	244.821	PT Triputra Energi Megantara
PT Wiratama Niaga	195.436	PT Wiratama Niaga
PT Bara Samba Persada	124.240	PT Bara Samba Persada
Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)	1.218.725	Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
Total	<u>29.756.404</u>	Total

The trade payables by currency are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31 , 2023 (Diaudit/ Audited)	
Indonesian Rupiah	<u>29.756.404</u>	

The aging of the above payables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31 , 2023 (Diaudit/ Audited)	
Current	-	Current
Overdue:		Overdue:
1 - 30 days	12.635.443	1 - 30 days
31 - 60 days	8.071.096	31 - 60 days
61 - 90 days	4.781.550	61 - 90 days
More than 90 days	4.268.315	More than 90 days
Total	<u>29.756.404</u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	11.986
Pajak Penghasilan Pasal 22	905
Pajak Penghasilan Pasal 23	36.532
Pajak Penghasilan Pasal 25	11.706
Pajak Penghasilan Pasal 28 (a)	201.254
Pajak Pertambahan Nilai	10.854.277
Jumlah	<u>11.116.660</u>

Utang Pajak

Rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	415
Pajak Penghasilan Pasal 15	6.160
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.412
Pajak Penghasilan Pasal 23	260.440
Pajak Penghasilan Pasal 25	90.956
Pajak Penghasilan Pasal 26	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	10.004.503
Pajak Pertambahan Nilai	1.413.830
Jumlah	<u>11.779.716</u>

17. TAXATION

Prepaid Taxes

The details are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	14.275	Income Tax Article 4(2)
	-	Income Tax Article 22
	2.329	Income Tax Article 23
	-	Income Tax Article 25
	223.702	Income Tax Article 28 (a)
	11.682.674	Value Added Tax
	<u>11.922.980</u>	Total

Taxes Payable

The details are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	3.862	Income Tax Article 4(2)
	-	Income Tax Article 15
	205.768	Income Tax Article 21
	297.982	Income Tax Article 23
	923.634	Income Tax Article 25
	310.032	Income Tax Article 26
	712.934	Income Tax Article 29
	1.564.667	Value Added Tax
	<u>4.018.879</u>	Total

Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Tagihan atas Pajak Pertambahan Nilai	637.440
Pajak Penghasilan Badan	
2018	693.183
Jumlah	<u>1.330.623</u>

Estimated claims for tax refunds are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	625.945	Tax Collection Value Added Tax
		Corporate Income Tax
	693.183	2018
	<u>1.319.128</u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN

Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	439.341.295.180
Beda Waktu:	
Estimasi Imbalan Kerja	(9.337.252.436)
Selisih Angsuran Pokok dengan Penyusutan	52.608.526
Penyusutan Aset Tetap	(19.288.890)
Jumlah Beda Waktu	(9.303.932.800)
Beda Tetap:	
Penurunan Nilai Piutang Usaha	17.540.666.394
Penurunan Nilai Proyek Tambang	17.376.471.307
Penurunan Nilai Muka Investasi	12.614.292.206
Penyusutan Properti Investasi	1.536.816.724
Penurunan Nilai Persediaan	2.944.405.414
Sumbangan dan Hiburan	663.028.578
Pajak dan Denda Pajak	500.438.219
Promosi	247.531.722
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(982.193.651)
Pendapatan Sewa	(3.748.168.800)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(7.697.608.879)
Pendapatan Dividen	(499.999.960.000)
Penyusutan Aset Hak Guna	-
Jumlah Beda Tetap	(459.004.280.766)
Rugi Fiskal	(28.966.918.386)

17. TAXATION

Current Tax

The reconciliation between income before provision for income tax and estimated taxable income of the Company in Indonesian Rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Income before Provision for Income Tax of the Company	(1.798.010.247)
Timing Differences:	
Estimated Employee Benefits	-
Differences in Commercial Depreciation and Lease Liabilities	-
Depreciation of Property, Plant and Equipment	(26.451.100)
Total Timing Differences	(26.451.100)
Permanent Differences:	
Impairment of Trade Receivable	-
Impairment of Advance for Project	-
Impairment of Advance for Investment	-
Depreciation of Investment Properties	1.298.612.812
Impairment of Inventories	-
Donations and Entertainment	9.500.000
Taxes and Tax Penalties	686.162.051
Promotion	256.128.622
Interest on Bank Current Account and Time Deposit	(65.042.900)
Rental Income	(3.047.122.800)
Income from Associates	-
Dividend Income	-
Depreciation of Right of Use Assets	133.175.040
Total Permanent Differences	(728.587.175)
Taxable Loss	(2.553.048.522)

Rincian beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The detail of current tax are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Entitas Anak - IBP	17.476.949	11.409.966	Subsidiary - IBP
Entitas Anak - ABM	217.659	22.217	Subsidiary - ABM
Entitas Anak - KHE	114.546	-	Subsidiary - KHE
Jumlah	17.809.154	11.432.183	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian sebagai berikut:

	1 Januari / January 1, 2 0 2 3	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	30 September / September 30, 2 0 2 4	
Perusahaan												The Company
Liabilitas Imbalan Kerja	143.955	58.932	13.741	-	2.097	218.725	(129.390)			(2.291)	87.044	Employee Benefits Liabilities
Penyusutan	(2.429)	(524)	-	-	(44)	(2.997)	(267)			(68)	(3.332)	Depreciation
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	-	549	-	-	(7)	542	729			45	1.316	Differences in Commercial Depreciation and Lease Liabilities
Jumlah	141.526	58.957	13.741	-	2.046	216.270	(128.928)	-	-	(2.314)	85.028	Total
Entitas Anak												Subsidiaries
IBP												IBP
Penyusutan	289.674	(5.999)	-	-	-	283.675					283.675	Depreciation
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(177.338)	17.016	-	-	-	(160.322)					(160.322)	Differences in Commercial Depreciation and Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	378.249	66.874	11.328	-	-	456.451					456.451	Employee Benefits Liabilities
Rugi Fiskal	-	-	-	-	-	-					-	Fiscal Loss
Angsuran Pokok	-	5.545	-	-	-	5.545					5.545	Liabilities Principal Installments
Jumlah	490.585	83.436	11.328	-	-	585.349	-	-	-	-	585.349	Total
ABM												ABM
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	-	(81.515)	-	-	948	(80.567)				(1.480)	(82.047)	Differences in Commercial Depreciation and Lease Liabilities
												Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari / January 1, 2 0 2 3	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	30 September / September 30, 2 0 2 4	
LH												LH
Liabilitas Imbalan Kerja	4.489	4.011	1.924	-	21	10.445	-	-	-	192	10.637	Employee Benefits Liabilities
Penyusutan	(10)	(273)	-	-	3	(280)	-	-	-	(5)	(285)	Depreciation
Jumlah	4.479	3.738	1.924	-	24	10.165	-	-	-	187	10.352	Total
KHE												KHE
Penyusutan	153.604	41.567	-	-	2.656	197.827	-	-	-	3.633	201.460	Depreciation
Rugi Fiskal	19.214	(19.836)	-	-	622	-	-	-	-	-	-	Fiscal Loss
Liabilitas Imbalan Kerja	15.384	3.858	276	-	267	19.785	-	-	-	363	20.148	Employee Benefits Liabilities
Aset Tetap	189.052	(76.904)	-	-	4.757	116.905	-	-	-	2.147	119.052	Fixed Assets
Jumlah	377.254	(51.315)	276	-	8.302	334.517	-	-	-	6.143	340.660	Total
BMN												BMN
Liabilitas Imbalan Kerja	(3.551)	(3.944)	-	(5.060)	32	(12.523)	-	-	-	(230)	(12.753)	Employee Benefits Liabilities
Penyusutan	530	496	(31)	-	5	1.000	-	-	-	19	1.019	Depreciation
Jumlah	(3.021)	(3.448)	(31)	(5.060)	37	(11.523)	-	-	-	(211)	(11.734)	Total
Jumlah Entitas Anak	869.297	(49.104)	13.497	(5.060)	9.311	837.941	-	-	-	4.639	842.580	Total Subsidiaries
JUMLAH	1.010.823	9.853	27.238	(5.060)	11.357	1.054.211	(128.928)	-	-	2.325	927.608	TOTAL

17. TAXATION (Continued)

Deferred Tax (Continued)

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

18. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.302.946
PT Bank UOB Indonesia	785.107
Landesbank Baden - Wurttemberg	395.726
Jumlah	4.483.779
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(3.680.802)
Bagian Jangka Panjang	802.977

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2024, IBP telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. RCO.JKO/0117/KSB/2024 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) bersifat Non Revolving sebesar Rp 50.000.000.0000. Pinjaman ini bertujuan untuk tujuan produktif.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,50% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito yang menjadi agunan. Perjanjian pinjaman ini hanya berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan pinjaman, yaitu tanggal 31 Juli 2024 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2024.

Jaminan atas fasilitas kredit adalah Deposito Berjangka dengan Nominal sebesar Rp 50.000.000.000 atas nama PT. Insani Baraperkasa.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, IBP diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas.

Saldo per 30 September 2024 sebesar USD 3.302.946 (setara dengan Rp 50.000.000.000).

PT Bank UOB Indonesia

BPP (Entitas Anak – KHE) telah mendapatkan fasilitas kredit melalui Surat Perjanjian No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 14 September 2015. Perjanjian kredit telah mengalami perpanjangan dan pembaharuan atas syarat dan ketentuan fasilitas kredit yang diberikan.

18. BANK LOANS

The detail are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
1.325.107	1.325.107	PT Bank UOB Indonesia
592.830	592.830	Landesbank Baden - Wurttemberg
Jumlah	1.917.937	Total
(1.115.219)	(1.115.219)	Less Current Maturities
802.718	802.718	Long-term Portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 31, 2024, IBP entered into a loan facility agreement based on Letter No. RCO.JKO/0117/KSB/2024 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The type of loan approved is a Non-Revolving Securities Collateral Credit Facility (KASB) of Rp 50,000,000,000. This loan is used to productive purposes.

This loan bears interest at 0.50% per annum above the interest rate of the collateralized deposits. This loan agreement is only valid for a period of three (3) months starting from the date of signing of the loan, namely July 31, 2024 to October 30, 2024.

The collateral for the credit facility is a Time Deposit with a nominal value of Rp 50,000,000,000 in the name of PT. Insani Baraperkasa.

In accordance with the loan agreement, IBP is required to comply and obey with term and conditions stated in Facility.

The balance as of September 30, 2024 to USD 3,302,946 (equivalent to Rp 50,000,000,000).

PT Bank UOB Indonesia

BPP (KHE's Subsidiary) obtained credit facilities through Agreement Letter No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia dated September 14, 2015. The agreement has been extended and updated, in terms of the terms and conditions of the credit facilities provided.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Perubahan perjanjian kredit terakhir dibuat melalui Surat Perjanjian No. 1165/09/2023 tanggal 19 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB menyetujui Permohonan Restrukturisasi Utang Bank dengan memperpanjang tanggal jatuh tempo Fasilitas KISI dan mengubah beberapa syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit awal.

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi Konstruksi (KISI)

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5,75% - 6,75% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.

Saldo per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 785.107 dan USD 1.325.107.

2. Equipment Financing (EF)

Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan *on shore* dan *service* untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 485.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 7 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5,25% - 6% dan 5,25% - 5,75% per tahun untuk periode tahun 2023 dan 2022.

Per 31 Desember 2023, fasilitas EF telah lunas.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

The most recent changes were made by Agreement Letter No. 1165/09/2013 dated December 19, 2023.

According to Deed on Amendment to Credit Agreement No. 64 dated February 23, 2021 of Notary Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB approved the Request for Bank Loan Restructuring by extending the maturity date of the KISI Facility and changing several terms and conditions in the initial credit agreement.

The credit facilities approved are as follows:

1. Construction Investment Credit (KISI)

This credit facility is used to finance the construction of Mini Hydro Power Plant ("PLTMH") in Citatih, Sukabumi.

The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 5,000,000 for a seven-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that matured on July 28, 2025. This loan bore annual interest at 5.75% - 6.75% for the years 2024 and 2023, respectively.

The balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD 785,107 and USD 1,325,107, respectively.

2. Equipment Financing (EF)

This credit facility is used to finance the on shore equipment and service for the project of Mini Hydro Power Plant ("PLTMH") of Citatih, Sukabumi.

The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 485,000 for a five-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that will mature on May 7, 2023. This loan bore annual interest at 5.25% - 6% and 5.25% - 5.75% for the years 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023, the EF credit facility had been paid off.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

3. Bank Garansi Back to Back (BG-BTB)

Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk *performance bond* dan jaminan pembelian barang ke pemasok.

Total fasilitas BG dari PT Bank UOB adalah sebesar Rp 2.000.000.000, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan memberikan jaminan gadai atas *Time Deposit* kepada dan demi kepentingan Bank hingga nilai yang dianggap mencukupi oleh bank atas nama Debitur, dengan jumlah penjaminan sebesar Rp 2.000.000.000.

4. Foreign Exchange (FX)

Fasilitas Kredit ini bertujuan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing debitur.

Total fasilitas FX dari PT Bank UOB adalah sebesar USD 3.000.000, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jaminan atas fasilitas kredit sebagai berikut:

- Sebidang tanah seluas 2.767 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 1786/Menteng Dalam atas nama PT Resource Alam Indonesia Tbk, yang terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Tebet, Kelurahan Menteng Dalam, Jl. Gatot Subroto No. 61.
- Jaminan dari PT Khatulistiwa Hidro Energi sebesar USD 5.485.000.

BPP diwajibkan memenuhi ketentuan rasio finansial, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,2 kali (setelah 1 (satu) tahun PLTM beroperasi) dan Gearing Ratio maksimal 3 kali (setelah 2 (dua) tahun PLTM beroperasi).

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

3. Bank Guarantee Back to Back (BG-BTB)

This credit facility is used to performance bonds and guarantees for the purchase of goods from suppliers.

The total BG facility from PT Bank UOB is Rp 2,000,000,000, which will mature on December 31, 2024.

This facility is secured with collateral for Time Deposit to and for the benefit of the Bank up to a value deemed sufficient by the bank on behalf of the Debtor, with a total guarantee of Rp 2,000,000,000.

4. Foreign Exchange (FX)

This credit facility is used to hedging purposes against the debtor's foreign currency exposure.

The total FX facility from PT Bank UOB is USD 3,000,000, which will mature on December 31, 2024.

The collateral of the credit facilities is as follows:

- *2,767-square-meter land with Right to Build Certificate No. 1786/Menteng Dalam in the name of PT Resource Alam Indonesia Tbk, located Jl. Gatot Subroto No. 61, Jakarta Province, Tebet Subdistrict, Menteng Dalam Village.*
- *Guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energy amounting to USD 5,485,000.*

BPP was required to meet the financial ratio requirements, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 1.2 times (1 (one) year after PLTM started operations) and Gearing Ratio a maximum of 3 times (2 (two) years after PLTM started operations).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit UOB Nomor 1405/10/2022 tanggal 31 Oktober 2022, terdapat beberapa perubahan di Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., antara lain:

1. Penambahan persyaratan yang harus dipenuhi sebelum penggunaan Fasilitas Kredit, antara lain:
 - Bank memiliki hak untuk meninjau kembali Fasilitas Kredit yang diberikan jika terdapat kolektibilitas Debitur dan pemegang saham beserta pengurus, termasuk corporate dan/atau personal guarantor (jika ada) selama 4 (empat) bulan berakhir tidak dalam kondisi lancar.
 - Bank memiliki hak untuk meninjau kembali Fasilitas Kredit yang diberikan dan dapat meminta debitur untuk melunasi Fasilitas Kredit yang diberikan jika terdapat perubahan dalam hukum dan perundang-undangan Republik Indonesia atau Bank Indonesia atau pihak berwenang lainnya yang mengeluarkan larangan Bank untuk memberikan Fasilitas Kredit.
2. Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit BG-BTB dan FX sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
3. Perubahan bunga fasilitas kredit, antara lain:
 - Bunga Fasilitas KISI dari 5,25% menjadi 5,75%.
 - Bunga Fasilitas EF dari 5,25% menjadi 6%.
4. Penarikan jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m², terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

According to the Letter of Amendment to the UOB Credit Agreement Number 1405/10/2022 dated 31 October 2022, there were several changes in the Deed of Amendment to the Credit Agreement No.64 dated February 23, 2021 from Notary Sulistyaningsih, S.H., including:

1. Additional requirements that must be met before using the Credit Facility, including:
 - The Bank has the right to review the Credit Facility provided if there is collectibility of the Debtor and shareholders and management, including corporate and/or personal guarantor (if any) for 4 (four) months ending not in current condition.
 - The Bank has the right to review the Credit Facilities provided and may ask the debtor to pay off the Credit Facilities provided if there are changes in the laws and regulations of the Republic of Indonesia or Bank Indonesia or other authorities that issue a ban on Banks from providing Credit Facilities.
2. Extension of the term of the BG-BTB and FX credit facilities until December 31, 2023.
3. Changes in interest of the credit facilities, including:
 - KISI Facility interest from 5.25% to 5.75%.
 - EF Facility interest from 5.25% to 6%.
4. Collateral withdrawal in the form of Building Use Rights No. 103/Kuala Dua in the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries with an area of 180,619 m², located in West Kalimantan Province, Kubu Raya Regency, Sungai Raya District, Kuala Dua Village.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit UOB Nomor 1165/09/2023 tanggal 19 Desember 2023, terdapat beberapa perubahan di Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., antara lain:

1. Perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit BG-BTB dan FX sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
2. Perubahan bunga fasilitas kredit, antara lain:
 - Bunga Fasilitas KISI dari 5,75% menjadi 6,75%.
3. Penutupan Fasilitas EF, sehingga segala syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan Fasilitas EF dihapuskan dan menjadi tidak berlaku lagi.

Landesbank Baden-Wurttemberg

Pada tanggal 25 Februari 2016, BPP (Entitas Anak – KHE) telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurttemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbaharui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amandemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EUR 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Cicatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 2,15% - 2,375% dan 2,15% untuk tahun 2023 dan 2022.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP (Entitas Anak – KHE) diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitor belum dibayar penuh.

Saldo per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 395.726 (setara dengan Euro 355.477) dan USD 592.830 (setara dengan Euro 533.216).

18. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

According to the Letter of Amendment to the UOB Credit Agreement Number 1165/09/2023 dated December 19, 2023, there were several changes in the Deed of Amendment to the Credit Agreement No.64 dated February 23, 2021, from Notary Sulistyaningsih, S.H., including:

1. Extension of the term of the BG-BTB and FX credit facilities until December 31, 2024.
2. Changes in interest of the credit facilities, including:
 - KISI Facility interest from 5.75% to 6.75%.
3. Closure of the EF Facility, so all terms and conditions relating to the EF Facility have been deleted and no longer apply.

Landesbank Baden-Wurttemberg

On February 25, 2016, BPP (KHE's Subsidiary) entered into a loan facility agreement based on Letter No. 700/60033315 with Landesbank Baden-Wurttemberg. This agreement has been extended and updated for the terms and conditions based on Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

The loan was agreed at EUR 2,132,864. This loan is used to supply one (1) unit Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih.

The loan repayment is twelve (12) flat time installments per half year and with maturity date June 30, 2025. This loan bears interest at 2,15% - 2.375% and 2.15% for the years 2023 and 2022, respectively.

In accordance with the loan agreement, BPP (Subsidiary – KHE) is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been settled.

The balance As of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD 395,726 (equivalent to Euro 355,477) and USD 592,830 (equivalent to Euro 533,216).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Biaya Kompensasi Lahan	2.647.193
Pengangkutan	2.551.928
PBB	1.434.976
Keterlambatan	718.016
Draft Survei	177.476
Biaya Penambangan	-
Kewajiban Pasar Domestik	-
Bonus Karyawan	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	282.462
Jumlah	<u>7.812.051</u>

19. ACCRUED EXPENSES

The details are as follows:

31 Desember 2023/ December 31 , 2023 (Diaudit/ Audited)	
3.367.455	Land Compensation Fees
1.352.643	Freight
31.915	Land and Building Taxes
-	Demurage
170.902	Draft Survey
876.280	Mining Costs
741.957	Domestic Market Obligation
270.366	Employee Bonus
	Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
<u>275.574</u>	
<u>7.087.092</u>	Total

20. LIABILITAS SEWA

Rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Prakarsa Tani Sejati	1.142.294
PT Mitsubishi HC Capital	837.125
PT Bumiputera - BOT Finance	611.164
PT Radana Bhaskara Finance	606.091
PT Maybank Indonesia Finance	101.853
Dikurangi Beban Bunga	<u>(253.313)</u>
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	3.045.214
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	<u>(877.891)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>2.167.323</u>

20. LEASE LIABILITIES

The details are as follows:

31 Desember 2023/ December 31 , 2023 (Diaudit/ Audited)	
1.527.708	PT Prakarsa Tani Sejati
961.291	PT Mitsubishi HC Capital
121.276	PT Bumiputera - BOT Finance
1.137.468	PT Radana Bhaskara Finance
15.834	PT Maybank Indonesia Finance
(407.224)	Less amount Applicable to Interest
3.356.353	Present Value of Obligations under Finance Lease
(1.537.447)	Less Current Maturities
1.818.906	Long-term Portion

Tingkat bunga yang dikenakan atas liabilitas sewa masing-masing berkisar antara 3,38% - 13% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.

Interest rates charged in respect of lease liabilities range from 3.38% - 13% per annum in 2024 and 2023.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Beban bunga dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban Keuangan	195.388
Beban Lain-lain	57.537
Jumlah	<u>252.925</u>

Berdasarkan perjanjian sewa yang tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menyewa sebuah bangunan yang terletak di Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, dari PT Prakarsa Tani Sejati, dengan luas ruangan sebesar 136,10 m² untuk periode mulai 1 Juli 2023 hingga 1 Juli 2028. Total biaya sewa untuk seluruh periode adalah Rp 3.078.580.000, dibayar setiap semester. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis setiap 5 tahun.

Berdasarkan perjanjian sewa yang tanggal 27 Juni 2023, IBP menyewa sebuah bangunan yang terletak di Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, dari PT Prakarsa Tani Sejati, dengan luas ruangan sebesar 1.020,75 m² untuk periode mulai 1 Juli 2023 hingga 1 Juli 2028. Total biaya sewa untuk seluruh periode adalah Rp 23.089.365.000, dibayar setiap semester. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis setiap 5 tahun.

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

The interest expense was allocated as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	12.790	Finance Expense
	134.027	Other Expenses
	<u>146.817</u>	Total

According to a rental agreement dated June 27, 2023, the Company rented a building located in Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, from PT Prakarsa Tani Sejati, with a room area of 136,10 m² for the period from July 1, 2023 to July 1, 2028. The total rental fee for the entire period is Rp 3.078.580.000, paid semesterly. The agreement can be renewed automatically every 5 years.

According to a rental agreement dated June 27, 2023, IBP rented a building located in Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, from PT Prakarsa Tani Sejati, with a room area of 1.020,75 m² for the period from July 1, 2023 to July 1, 2028. The total rental fee for the entire period is Rp 23.089.365.000, paid semesterly. The agreement can be renewed automatically every 5 years.

21. UANG JAMINAN

Rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Uang Jaminan Reklamasi	
PT Ansaf Inti Resources	827.959
PT Bara Prima Karya	43.461
PT Berkah Anugerah Maju Bersama	23.473
PT Coalindo Adhi Perkasa	16.918
PT Nur Jabal Rizqi	16.471
CV Fathiyah MZ	11.697
CV Bintang Alam Rejeki	6.059
Lain-lain	26.744
Jumlah	<u>972.782</u>
JUMLAH	<u>972.782</u>

21. SECURITY DEPOSITS

The details are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Reclamation Security Deposits		
PT Ansaf Inti Resources	618.201	
PT Bara Prima Karya	27.268	
PT Berkah Anugerah Maju Bersama	23.050	
PT Coalindo Adhi Perkasa	16.613	
PT Nur Jabal Rizqi	16.174	
CV Fathiyah MZ	11.486	
CV Bintang Alam Rejeki	5.950	
Others	26.262	
Total	<u>745.004</u>	
TOTAL	<u>745.004</u>	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

21. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 38b).

21. SECURITY DEPOSITS (Continued)

The reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between the Subsidiary, IBP, and such contractors, whereby deposits will be returned upon fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 38b).

22. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
CV Kutai Kumala Energy	260.405
Dividen (Catatan 42)	149.103
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	34.189
Jumlah	<u>443.697</u>

22. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
CV Kutai Kumala Energy	255.709
Dividend (Note 42)	4.368.169
Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)	44.515
Total	<u>4.668.393</u>

23. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG

Rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
LG International Singapore PTE LTD	4.988.826
Dikurangi: Komitmen Pemasok Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>-</u>
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	<u>4.988.826</u>

23. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT

The details are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
LG International Singapore PTE LTD	5.442.355
Less: Current Maturities of Long-Term Supply Commitments	<u>453.529</u>
Long Term Supply Commitments - Net of Current Maturities	<u>4.988.826</u>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo Awal	2.657.660
Provisi Tahun Berjalan	302.966
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(699.828)
Kontribusi Pemberi Kerja	
Selisih Kurs Penjabaran	75.928
Biaya/Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	
Saldo Akhir	<u>2.336.726</u>

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Biaya Jasa Kini	302.966
Biaya Bunga	-
Biaya Jasa Lalu	-
Imbalan Hasil Ekspektasian Aset Pr	-
Bersih	<u>302.966</u>

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

**Long-term Employee Benefits Liabilities
(Continued)**

a. The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
2.007.913	Beginning Balance	
685.141	Provision during the Year	
(47.296)	Payments during the Year	
(128.690)	Employer's Contribution	
30.517	Differences in Foreign Currency Translation	
	Expenses/Income Recognized in Other	
110.075	Comprehensive Income	
2.657.660	Ending Balance	

b. The details of net employment benefits expense are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
469.125	Current Service Cost	
122.322	Interest Expense	
130.699	Vested Cost	
(37.005)	Expected Return on Plan Assets	
685.141	Net	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(Lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Asumsi-asumsi Utama/
Key Assumptions

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto Tahunan	5,15% - 7,41% pada tahun 2023 dan/ 5,25% - 7,41% pada tahun 2022/ 5.15% - 7.41% in 2023 and/ 5.25% - 7.41% in 2022	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	Annual Salary Increment Rate
Tabel Mortalitas	TMI 2019/ TMI 2019	Mortality Table
Tingkat Cacat	1% dari table mortalitas/ 1% of mortality table	Disability Rate

Pada tanggal 30 September 2024, jika tingkat diskonto tahunan dinaikkan/diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2024 akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$3.080.226/US\$3.420.710

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

**Long-term Employee Benefits Liabilities
(Continued)**

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities As of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

As of September 30, 2024, had the annual discount rate appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, post-employment benefits liability as of September 30, 2024 would have been lower/higher by US\$3,080,226/US\$3,420,710.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**25. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo Awal	1.176.921
Provisi Selama Tahun Berjalan	176.207
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	
Saldo Akhir (Catatan 38a)	<u>1.353.128</u>

**25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS**

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
1.127.543	Beginning Balance	
233.619	Provision Made during the Year	
(184.241)	Actual Expenditures during the Year	
<u>1.176.921</u>	Ending Balance (Note 38a)	

26. MODAL SAHAM

Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 / September 30, 2024		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Pemegang Saham			
MSIP S/A Energy Collier Private Limited	1.845.665.080	38,09	8.873.656
PT Sejahtera Jaya Cita	1.384.248.810	28,57	6.655.242
Sinar Nusantara SDN. BHD.	411.431.186	8,49	1.978.094
LX_International (Singapore) PTE.LTD	259.000.000	5,34	1.245.230
Pintarso Adjianto (Direktur Utama)	17.136.098	0,35	82.388
Suparno Adjianto (Komisaris)	7.525.777	0,16	36.183
Hendro Martowardjojo (Komisaris Utama)	4.987.036	0,10	23.977
Agoes Soegiarto Soeparman (Direktur)	493.834	0,01	2.374
Winanto (Direktur)	296.301	0,01	1.425
Bambang Prijonohadi (Direktur)	63.434	0,00	305
Wimpi Salim (Direktur)	26.935	0,00	129
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	<u>914.790.551</u>	<u>18,88</u>	<u>4.398.163</u>
Jumlah	4.845.665.042	100,00	23.297.166
Saham Treasuri (Catatan 28)	<u>154.334.958</u>	<u>-</u>	<u>742.017</u>
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>24.039.183</u>

25. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

	Jumlah/ Total	Stockholders
8.873.656	MSIP S/A Energy Collier Private Limited	
6.655.242	PT Sejahtera Jaya Cita	
1.978.094	Sinar Nusantara SDN. BHD.	
1.245.230	LX_International (Singapore) PTE.LTD	
82.388	Pintarso Adjianto (President Director)	
36.183	Suparno Adjianto (Commissioner)	
23.977	Hendro Martowardjojo (President Commissioner)	
2.374	Agoes Soegiarto (Director)	
1.425	Winanto (Director)	
305	Bambang Prijonohadi (Director)	
129	Wimpi Salim (Director)	
	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)	
	Total	
	Treasury Stocks (Note 28)	
	Total	

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Subscribed and	Persentase Kepemilikan/ Percentage of	Jumlah/ Total	Stockholders
	Fully Paid Shares	Ownership	Total	
MSIP S/A Energy Collier Private Limited	1.781.530.000	35,63	8.565.305	MSIP S/A Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.336.147.500	26,72	6.423.979	PT Sejahtera Jaya Cita
LX International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,00	1.201.959	LX International (S'pore) Pte, Ltd
Pintarso Adjianto (Direktur Utama)	13.156.250	0,26	63.253	Pintarso Adjianto (President Director)
Suparno Adjianto (Komisaris)	6.406.250	0,13	30.800	Suparno Adjianto (Commissioner)
Hendro Martowardjojo (Komisaris Utama)	3.000.000	0,06	14.424	Hendro Martowardjojo (President Commissioner)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	Wimpi Salim (Director)
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.277.486.115	32,20	6.141.944	Public (Accounts with balances below 5 % ownership)
Jumlah	4.667.751.115	100,00	22.441.784	Total
Saham Treasuri (Catatan 28)	332.248.885	-	1.597.399	Treasury Stocks (Note 28)
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The details of additional paid-in capital As of
September 30, 2024 and December 31, 2023 are
as follows:

	Nilai/Amount	
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991:		Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991:
Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165	Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares
Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	(2.410.284)	Amount Recorded as Paid-in Capital
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor	9.800.881	Amount Recorded as Additional Paid-in Capital
Pembagian Saham Bonus tahun 1994	(9.212.345)	Distribution of Bonus Shares in 1994
Bersih	588.536	Net
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2014	205.988 *	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2014
Bersih	794.524	Net
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2015	(216.171)	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2015
Bersih	578.353	Net

* Penyesuaian PSAK 338

* Adjustment SFAS 338

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

28. SAHAM TREASURI

Rincian saham treasuri sebagai berikut:

	Jumlah	Persentase	Biaya Perolehan /At Cost		
	Saham/	Kepemilikan/			
	Number of	Percentage			
	Shares	of Ownership	IDR	USD	
Perolehan Tahun 2012	47.554.185	0,95 %	22.762.354.096	2.360.587	At Cost in 2012
Saldo per 31 Desember 2012	47.554.185	0,95 %	22.762.354.096	2.360.587	Balance as of December 31,2012
Perolehan Tahun 2013	107.322.500	2,15	48.108.468.092	4.823.921	At Cost in 2013
Saldo per 31 Desember 2013	154.876.685	3,10 %	70.870.822.188	7.184.508	Balance as of December 31,2013
Perolehan Tahun 2014	-	-	-	-	At Cost in 2014
Saldo per 31 Desember 2014	154.876.685	3,10 %	70.870.822.188	7.184.508	Balance as of December 31,2014
Perolehan Tahun 2015	25.000.000	0,50	5.010.000.000	392.356	At Cost in 2015
Saldo per 31 Desember 2015	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 31,2015
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	At Cost in 2016
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 31,2016
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50	45.877.155.704	3.442.903	At Cost in 2017
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10 %	121.757.977.892	11.019.767	Balance as of December 31,2017
Perolehan Tahun 2018	307.500	0,01	140.700.005	10.494	At Cost in 2018
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2018
Perolehan Tahun 2019	-	-	-	-	At Cost in 2019
Saldo per 31 Desember 2019	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2019
Perolehan Tahun 2020	-	-	-	-	At Cost in 2020
Saldo per 31 Desember 2020	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2020
Perolehan Tahun 2021	-	-	-	-	At Cost in 2021
Saldo per 31 Desember 2021	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	Balance as of December 31,2021
Perolehan Tahun 2022	25.701.600	0,51	15.254.677.479	1.019.601	At Cost in 2022
Saldo per 31 Desember 2022	332.248.885	6,62 %	137.153.355.376	12.049.862	Balance as of December 31,2022
Perolehan Tahun 2023	-	-	-	-	At Cost in 2023
Saldo per 31 Desember 2023	332.248.885	6,62 %	137.153.355.376	12.049.862	Balance as of December 31,2023
Pembagian Dividen Saham	(168.037.242)	-	(73.508.197.811)	(7.391.053)	Share Dividen Distribution
Pembagian Saham Bonus	(9.876.685)	-	(1.979.287.674)	(155.007)	Bonus Shares Distribution
Saldo per 30 September 2024	154.334.958	3,08 %	61.665.869.891	4.503.802	Balance as of September 30,2024

Lihat Catatan 26

See Note 26

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 65 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke V dengan ketentuan tidak melebihi 193.452.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 160.000.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

- a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "Return on Asset" dan "Return on Equity".
- b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

28. TREASURY STOCKS (Continued)

In accordance with OJK Regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.

According to Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II, provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

According to Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III, provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

According to Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV, provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp 50,000,000,000.

According to Notarial Deed No. 65 dated June 30, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the Company has undertaken the buyback V, provided that it does not exceed 193,452,000 shares with a fund up to Rp 160,000,000,000.

The Company has bought its shares for the following purposes:

- a) *To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".*
- b) *To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Pembagian Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Treasury) 10 Januari 2024 No. 00001/2.1171/AUP/RAIN/0078//2024 dari Arman Eddy Ferdinand dan Rekan, tanggal 22 Januari 2024, bahwa prosedur pelaksanaan pembagian saham telah sesuai dengan hasil RUPS Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023 sejumlah 179.876.685 saham yang terdiri dari 170.000.000 lembar dibagikan kepada pemegang saham dengan rasio 250:9 dan 9.876.685 lembar saham dibagikan sebagai program *Management Stock Option Program* (MSOP). Namun, terdapat perbedaan jumlah saham yang dibagikan kepada pemegang saham: jumlah menurut RUPS sejumlah 170.000.000 lembar saham senilai Rp 71.740.000.000 berbeda dengan jumlah saham pada saat tanggal penentuan daftar pemegang saham yang berhak (*recording date*) pada tanggal 19 Desember 2023 sejumlah 168.037.242 lembar saham senilai Rp 70.911.716.124. Hal ini disebabkan karena masih terdapat para pemegang saham yang batas kepemilikan sahamnya di bawah batas rasio saham sehingga tidak berhak memperoleh saham hasil pembelian kembali tersebut secara penuh.

29. PENDAPATAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Ekspor - Batubara	169.772.342
Lokal - Batubara	83.868.715
Pendapatan Sewa	1.677.368
Listrik	1.623.500
Jasa Penambangan	28.133
Lokal - Lain-lain	189.380
Jumlah Pendapatan Bersih	<u>257.159.438</u>

Pendapatan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

28. TREASURY STOCKS (Continued)

According to the Report on the Implementation of the Share Distribution of Repurchased Shares (Treasury Shares) on January 10, 2024, No. 00001/2.1171/AUP/RAIN/0078//2024 from Arman Eddy Ferdinand and Partners, dated January 22, 2024, the share distribution procedures have been carried out in accordance with the resolutions of the Company's Stockholders General Meeting held on December 7, 2023, totaling 179,876,685 shares, consisting of 170,000,000 shares distributed to stockholders at a ratio of 250:9 and 9,876,685 shares distributed as part of the Management Stock Option Program (MSOP). However, there was a discrepancy in the number of shares distributed to stockholders: the number stated in the General Meeting of Shareholders, which is 170,000,000 shares valued at Rp 71,740,000,000 differed from the number of shares as of the recording date on December 19, 2023, which is 168,037,242 shares valued at Rp 70,911,716,124. This is because there are several stockholders whose share ownership is below the share ratio threshold, and thus are not entitled to receive the repurchased shares in full.

29. REVENUE

The details are as follows:

30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
173.545.481	Export - Coal
60.725.398	Local - Coal
201.689	Rental Income
1.452.513	Electricity
313.113	Mining Services
194.243	Local - Others
<u>236.432.437</u>	<u>Total Net Revenue</u>

Revenue - others represent sales of *high-pressure laminate* and *melamine laminated particle boards*.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

29. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Nilai:	
World Resources Private Ltd	163.782.774
PT Bumi Nusantara Jaya	21.529.462
Persentase:	
World Resources Private Ltd	63,69%
PT Bumi Nusantara Jaya	8,37%

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen (Catatan 36).

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Lokal	82.894.821
China	78.658.738
India	32.121.530
Korea	24.306.696
Bangladesh	17.298.116
Philipina	11.789.264
Thailand	2.513.608
Vietnam	7.576.665
Jumlah	257.159.438

29. REVENUE (Continued)

The details of sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Amount:		
World Resources Private Ltd	176.745.387	
PT Bumi Nusantara Jaya	32.432.493	
Percentage:		
World Resources Private Ltd	74,76%	
PT Bumi Nusantara Jaya	13,72%	

Sales to the above customers are presented under the segment (Note 36).

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Lokal	62.886.956	Lokal
China	12.798.699	China
India	39.915.838	India
Korea	65.160.957	Korea
Bangladesh	31.950.573	Bangladesh
Philipina	-	Philipina
Thailand	1.833.836	Thailand
Vietnam	21.885.578	Vietnam
Total	236.432.437	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penjualan batubara, listrik dan lain-lain	
Biaya Penambangan (Catatan 38b)	101.473.116
Bahan Bakar	14.003.434
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 38c)	7.028.272
Sewa	3.552.720
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.615.422
Penyusutan (Catatan 10 dan 14)	1.838.554
Perbaikan dan Pemeliharaan	903.615
Amortisasi atas Properti Tambang (Catatan 13)	394.241
Pengembangan Masyarakat	176.896
Lain-lain	1.316.641
Jumlah	133.302.911
Royalti (Catatan 38a)	34.225.504
Barang Jadi	
Saldo Awal	19.949.072
Saldo Akhir (Catatan 7)	(15.513.438)
Jumlah	171.964.049
Jasa Penambangan	
Jasa Subkontraktor	13.143
Gaji, Upah, dan Tunjangan	9.349
Penyusutan (Catatan 10)	4.744
Sewa	2.989
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.555
Bahan Bakar	478
Lain-Lain	8.178
Jumlah	40.436
JUMLAH	172.004.485

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Nilai:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	32.317.486
Persentase:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	12,57%

30. COST OF REVENUE

The details are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Sales of coal, electricity and other	
Mining Costs (Note 38b)	107.637.024
Fuel	16.800.288
Land Compensation Fees (Note 38c)	6.381.856
Rentals	4.133.199
Salaries, Wages and Allowances	2.309.464
Depreciation (Note 10 and 14)	1.347.333
Repairs and Maintenance	972.117
Amortization of Mine Properties (Note 13)	390.743
Community Development	740.410
Others	(198.856)
Total	140.513.578
Royalti (Note 38a)	47.047.667
Finished Goods	
Beginning Balance	19.380.708
Ending Balance (Note 7)	(17.369.733)
Total	189.572.220
Mining Services	
Subcontractor Services	-
Salaries, Wages and Allowances	-
Depreciation (Note 10)	111.078
Rentals	-
Repairs and Maintenance	-
Fuel	-
Others	6.727
Total	117.805
TOTAL	189.690.025

The details of the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net revenue are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Amount:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	29.484.089
Percentage:	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	12,47%

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

31. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pengangkutan	14.340.916
Bongkar Muat	3.119.199
Analisa dan Survei	803.742
Lain-lain	33.675
Jumlah	<u>18.297.532</u>

31. SELLING EXPENSES

The details are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	7.117	Freight
	1.437.443	Loading
	678.183	Analysis and Surveys
	51.917	Others
	<u>2.174.660</u>	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji, Upah dan Tunjangan	5.464.229
Iuran, Retribusi dan PBB	1.487.214
Domestic Market Obligasi	885.366
Jasa Profesional	756.966
Perjalanan Dinas	740.089
Penyusutan (Catatan 10)	475.329
Pengurusan Dokumen	193.523
Sumbangan	118.873
Perlengkapan Kantor	117.671
Perbaikan dan Pemeliharaan	95.034
Pajak	75.208
Listrik, Air dan Telepon	73.113
Pengembangan Masyarakat	55.621
Lain-lain	402.374
Jumlah	<u>10.940.610</u>

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	4.570.710	Salaries, Wages and Allowances
	547.664	Contributions, Retributions and Land and Building Taxes
	-	Domestic Market Obligation
	810.914	Professional Fees
	591.530	Travelling
	252.762	Depreciation (Note 10)
	92.531	Documents
	75.989	Donations
	138.293	Office Supplies
	108.632	Repairs and Maintenance
	241.492	Tax Expense
	84.539	Electricity, Water and Telephone
	174.540	Community Development
	277.037	Others
	<u>7.966.633</u>	Total

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

33. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pendapatan Operasi Lain	
Laba Selisih Kurs	1.646.831
Pendapatan Keuangan	1.132.029
Laba Entitas Asosiasi	484.858
Komitmen	453.529
Pendapatan Sewa	1.326
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	-
Pendapatan hauling	-
Lain-lain	123.365
Jumlah	<u>3.841.938</u>
Beban Operasi Lain	
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	1.098.927
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	1.094.512
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	794.551
Biaya Keuangan	369.458
Rugi Penurunan Nilai Piutang	304.381
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	185.463
Bunga Liabilitas Sewa	57.537
Penyusutan	29.172
Rugi Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	314
Rugi selisih kurs	-
Lain-lain	48.912
Jumlah	<u>3.983.227</u>
Neto	<u>(141.289)</u>

33. OTHER INCOME AND EXPENSES

The details are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Other Operating Income	
Gain on Foreign Exchange	-
Finance Income	912.232
Income on Associates	568.940
Commitment	453.529
Rental Income	167.680
Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 10)	999.987
Hauling fee	100.576
Others	48.654
Total	<u>3.251.598</u>
Other Operating Expenses	
Loss on Impairment of Other Receivables	-
Loss on Impairment of Project Advances	-
Loss on Impairment of Advances for Investm	-
Finance Expenses	402.246
Loss on Impairment of Trade Receivables	-
Loss on Impairment of Inventories	-
Interest of lease Liabilities	-
Depreciation	118.378
Loss on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 10)	-
Loss on Foreign Exchange	736.759
Others	63.692
Total	<u>1.321.075</u>
Net	<u>1.930.523</u>

34. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian sebagai berikut:

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details are as follows:

Periode yang Berakhir	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Jumlah Saham)/ Weighted Average Number of Outstanding Shares (Total Shares)	Laba (Rugi) per Saham Dasar/ Basic Earnings (Loss) per Share	Period Ended
30 September 2024	<u>37.918.273</u>	<u>4.774.517.624</u>	<u>0,0079</u>	September 30, 2024
30 September 2023	<u>27.210.546</u>	<u>4.772.797.964</u>	<u>0,0057</u>	September 30, 2023

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berikut ini:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,0021% dan 0,0062% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 4.068 dan USD 4.504 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
PT Dekorplas Indah	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Penjualan/Sales
PT Bumi Raya Ansaf Energi	Manajemen yang Sama/ Under the same Management	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Party

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in the following transactions with related parties:

a. Net Sales of Inventories

Sales to related party amounting to 0.0021% and 0.0062% of the total net sales for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 4,068 and USD 4,504 for the period ended September 30, 2024 and September 30, 2023, respectively.

The balance of due from related party arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).

b. The nature of related party relationships is as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pada 30 September 2024 dan 30 September 2023,
jumlah beban yang diakui Grup sehubungan
dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci
adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kompensasi Manajemen Kunci	1.392.077

Piutang Lain-lain pihak berelasi sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Bumi Raya Ansaf Energi	53.068
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 50.000)	18.540
Jumlah	71.608
Cadangan Penurunan Nilai	(53.068)
Bersih	18.540

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

As of September 30, 2024 and September 30,
2023, the total amount of expenses recognized by
the Group relating to gross compensation for the
key management is as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	995.808	Key Management Compensation

Other Receivables – Related Parties are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	52.111	PT Bumi Raya Ansaf Energi
	5.188	Others (Accounts with balances below USD 50,000, each)
	57.299	Total
	(52.111)	Allowance for Impairment
	5.188	Net

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

The consolidated segment information by primary segment is as follows:

	30 September 2024 / September 30, 2024						
	Jasa						
	Batubara/ Coal	Listrik/ Electricity	Penambangan/ Mining Services	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan Usaha	253.641.057	1.623.500	28.133	2.102.461	(235.713)	257.159.438	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(171.859.603)	(1.043.894)	(40.436)	(633.175)	1.572.623	(172.004.485)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	81.781.454	579.606	(12.303)	1.469.286	1.336.910	85.154.953	Gross Profit (Loss)
Beban Penjualan	(18.271.121)	-	-	(26.411)	-	(18.297.532)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administasi	(7.734.691)	(186.034)	(86.164)	(3.050.583)	116.862	(10.940.610)	General and Administrative Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(26.005.812)	(186.034)	(86.164)	(3.076.994)	116.862	(29.238.142)	Total Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Usaha	55.775.642	393.572	(98.467)	(1.607.708)	1.453.772	55.916.811	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain:							Other Income (Expenses):
Pendapatan Keuangan	1.068.132	1.206	1	62.690	-	1.132.029	Finance Income
Beban Keuangan	(107.088)	(79.480)	(98.654)	(186.218)	101.982	(369.458)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2.140.388	46.526	4.636	29.759.300	(32.854.710)	(903.860)	Other Income (Expenses)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	3.101.432	(31.748)	(94.017)	29.635.772	(32.752.728)	(141.289)	Total Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	58.877.074	361.824	(192.484)	28.028.064	(31.298.956)	55.775.522	Income (Loss) before Income Tax
Aset Segmen	149.165.592	13.325.478	2.268.408	105.186.578	(46.374.567)	223.571.489	Segment Assets
Liabilitas Segmen	64.426.391	12.920.003	4.078.635	6.970.760	(33.736.206)	54.659.583	Segment Liabilities
Informasi Lainnya:							Other Information:
Belanja Modal	1.935.930	15.645	-	3.101.310	-	5.052.885	Capital Expenditures
Penyusutan	(958.758)	(776.406)	(28.405)	(535.944)	-	(2.299.513)	Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September 2023 / September 30, 2023						
	Jasa						
	Batubara/ Coal	Listrik/ Electricity	Penambangan/ Mining Services	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan Usaha	234.278.724	1.452.513	371.807	395.932	(66.539)	236.432.437	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(189.144.999)	(1.085.236)	(117.805)	(205.537)	863.552	(189.690.025)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Kotor	45.133.725	367.277	254.002	190.395	797.013	46.742.412	Gross Profit (Loss)
Beban Penjualan	(2.135.925)	-	-	(38.735)	-	(2.174.660)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(5.093.058)	(183.861)	(142.225)	(2.666.832)	119.343	(7.966.633)	General and Administrative Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(7.228.983)	(183.861)	(142.225)	(2.705.567)	119.343	(10.141.293)	Total Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Usaha	37.904.742	183.416	111.777	(2.515.172)	916.356	36.601.119	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain:							Other Income (Expenses):
Pendapatan Keuangan	905.460	2.001	1	122.057	(117.287)	912.232	Finance Income
Beban Keuangan	(249.455)	(123.039)	(140.496)	(6.543)	117.287	(402.246)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	52.396	92.199	(11.531)	2.348.248	(1.060.775)	1.420.537	Other Income (Expenses)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	708.401	(28.839)	(152.026)	2.463.762	(1.060.775)	1.930.523	Total Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	38.613.143	154.577	(40.249)	(51.410)	(144.419)	38.531.642	Income (Loss) before Income Tax
Aset Segmen	131.411.452	13.622.141	6.662.966	83.683.248	(38.541.104)	196.838.703	Segment Assets
Liabilitas Segmen	57.671.518	13.901.883	6.458.191	2.213.191	(26.894.432)	53.350.351	Segment Liabilities
Informasi Lainnya:							Other Information:
Belanja Modal	3.669.113	14.491	5.015	4.424.411	-	8.113.030	Capital Expenditures
Penyusutan	(749.026)	(816.363)	(35.267)	(285.033)	-	(1.885.689)	Depreciation

Informasi penjualan bersih konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The information on consolidated net sales by geographical area is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Samarinda - IBP	253.641.057	234.270.879	Samarinda - IBP
Sukabumi - BPP	1.623.500	1.452.513	Sukabumi - BPP
Jakarta - ABM	1.441.278	313.113	Jakarta - ABM
Jakarta - Perusahaan	236.090	201.689	Jakarta - The Company
Pontianak - Perusahaan	189.380	194.243	Pontianak - The Company
Selawesi - BMN	28.133	-	Selawesi - BMN
Jumlah	257.159.438	236.432.437	Total

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Grup dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Group and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2024 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY**

The information concerning monetary assets and liabilities denominated in Indonesian Rupiah as of September 30, 2024 and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

30 September 2024 / September 30, 2024				
	Rupiah/ <i>in Indonesian</i> <i>Rupiah</i>	Euro/ <i>in Euro</i>	Nilai Setara Dolar AS/ <i>US Dollar</i> <i>Equivalent</i>	
Aset			Assets	
Kas dan Setara Kas	920.731.625.658	-	60.822.541	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	50.000.000.000	-	3.302.946	Short-term Investment
Deposito Berjangka yang		-		
Dibatasi Penggunaannya	58.371.583.032	-	3.855.964	Restricted Time Deposits
Piutang Usaha	166.843.981.692	-	11.021.534	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	64.903.963.068	-	4.287.486	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	168.283.999.080	-	11.116.660	Prepaid Taxes
Taksiran Tagihan Pajak	20.142.970.974	-	1.330.623	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Keuangan tidak				Other Non-Current Financial
Lancar Lainnya	158.797.620	-	10.490	Assets
Jumlah Aset	1.449.436.921.124	-	95.748.244	Total Assets
Liabilitas			Liabilities	
Utang Usaha	257.823.543.348	-	17.031.546	Trade Payables
Utang Lain-lain	6.716.685.186	-	443.697	Other Payables
Utang Pajak	178.321.340.808	-	11.779.716	Taxes Payables
Beban Akrual	79.627.741.974	-	5.260.123	Accrued Expenses
Uang Jaminan	14.725.973.916	-	972.782	Security Deposits
Utang Liabilitas Sewa	46.098.449.532	-	3.045.214	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	83.682.864	-	5.528	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	35.373.358.188	-	2.336.726	Employee Benefits Liabilities
Utang Bank	-	355.477	395.726	Bank Loans
Jumlah Liabilitas	618.770.775.816	355.477	41.271.058	Total Liabilities
Aset Bersih	830.666.145.308	(355.477)	54.477.186	Net Assets

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP, telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 1.307.243 dan USD 1.176.921 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 25).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Royalties and Environmental Matters

The Subsidiary's, IBP's, activities are governed by the provisions of a PKP2B made between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP, acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-years operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP, is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations to restore and rehabilitate the mining areas following the completion of production.

The operations of the Subsidiary, IBP, have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.

In relation to its obligation for environmental matters, as of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Subsidiary, IBP, has recognized provision amounting to USD 1,307,243 and USD 1,176,921 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 25).

Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Revenue Sold" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

b. Perjanjian Penambangan

Entitas Anak, IBP, sebagai penghasil batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Pendapatan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

b. Coal Mining Agreements

A Subsidiary, IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. According to the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated on a monthly basis by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal produced/sold.

According to the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Revenue in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

Kontraktor/Contractor
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Artha Bumi Sakti
PT Heksa Eksplusindo Synergy
PT Belengkong Mineral Resources
CV Fathiyah MZ

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

b. Coal Mining Agreements (Continued)

The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:

Tipe Aktivitas/Type of Activity
Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (stripping) batuan/tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalan Batubara, Pengangkutan menggunakan truk/ <i>Mining, Striping, Coal Gelting, Coal Hauling by trucks.</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Lapisan Tanah Penutup, Drainase Tambang, Pencucian dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden, Mine Drainage, Cleaning and Making Settling Pond</i>
Lapisan Tanah Penutup, Pengeboran dan Peledakan/ <i>Overburden, Drilling and Blasting.</i>
Lapisan Tanah Penutup, Penggalan Batubara dan Backfilling/ <i>Overburden, Coal Getting and Backfilling.</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, <i>Backfilling</i> dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Kontraktor/Contractor
CV Sinar Mandiri Bersaudara
CV Bintang Alam Rejeki
PT Nur Jabal Rizqi
PT Bara Prima Karya Baru
PT Coalindo Adhi Perkasa
Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

b. Coal Mining Agreements (Continued)

Tipe Aktivitas/Type of Activity
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, <i>Backfilling</i> dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Penggalian Batubara, <i>Backfilling</i> , Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Reklamasi Lahan yang Pernah Diganggu/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Getting, Backfilling, Making Settling Pond and Disturbed Land Reclamation.</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, <i>Backfilling</i> dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling and Making Settling Pond</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, <i>Backfilling</i> , Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, dan Pembukaan Lahan Batubara/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfilling, Making Settling Pond and and Mine Drainage, and Coal Mine Opening</i>
Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, Pencucian dan Penambangan Batubara/ <i>Land Clearing, Top Soil and Overburden, Making Settling Pond and Mine Drainage, Cleaning and Coal Mining</i>
<i>Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 21).

c. Perjanjian Kerjasama Lahan

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

b. Coal Mining Agreements (Continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of reclamation security deposits received by the Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 21).

c. Land Cooperation Agreements

A Subsidiary, IBP, has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. According to the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to a pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Revenue" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasok Jangka Panjang

Panjang tanggal 25 Maret 2019 antara PT Insani Baraperkasa (sebagai Penjual) dan LG International Singapore Pte Ltd. (sebagai Pembeli) mengenai jual beli produk (batubara) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, Penjual akan memasok produk kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli produk yang dipasang tersebut selama jangka waktu kontrak. Jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya konsesi (PKP2B) tahun 2036. Total produk yang akan dijual dan menjadi hak pembeli sebesar 750.000 MT setiap tahun selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk tahun 2019 akan dihitung dengan pro rata dari awal masa perjanjian. Sebagai pertimbangan bagi Penjual untuk menjamin penjualan produk ke Pembeli selama masa kontrak sesuai dengan perjanjian ini, maka Pembeli harus membayar kepada penjual sebesar USD 7.710.000 (komitmen jangka panjang).

Selama masa perjanjian, komitmen jangka panjang ini akan diterima sebesar USD 453.529 pada awal tahun kontrak dan selanjutnya setiap awal tahun sampai komitmen jangka panjang diterima secara penuh oleh penjual dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Komitmen jangka panjang ini tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun oleh Penjual.

e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

d. Long-term Supply Agreement

According to a Long-Term Supply Agreement dated March 25, 2019 between PT Insani Baraperkasa (as Seller) and LG International Singapore Pte Ltd. (as Buyer) relating to the sale and purchase of the product (coal) on the terms and conditions set out, the Seller shall supply to the Buyer the product and the Buyer shall buy such products during the contract term. The contract terms will mature until the expiry of the concession (PKP2B) year 2036. Each year the total quantities of products that the Buyer is entitled to and shall buy from the Seller shall be 750,000 MT during the contract term, except year 2019, shall be calculated at pro rate from the start of the contract term. As a consideration for the Seller to guarantee the sale of the product to the Buyer for the contract term in accordance with this agreement, the Buyer shall pay USD 7,710,000 (as long-term commitment) to the Seller.

During the contract term, the long-term commitment shall be earned at USD 453,529 at the beginning of the contract year and subsequently at the beginning of each year until the full long-term commitment is earned by the Seller and recorded as long-term commitment in other income. This long-term commitment shall not be returnable for any reason whatsoever by the Seller.

e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding

According to Memorandum No. 014/MOU/BPP/II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero), disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Citatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWh pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah *Commercial Operating Date* (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari di mana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil lulus uji komisioning, yang menyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap *Financing Date* sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

f. Power Purchase Agreements

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)

According to Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) it was agreed to purchase power from Citatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012, amounting to Rp 656 per kWh at Point Transaction. The power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation.

This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been successfully passed the commissioning test, stating that the unit is ready for commercial operations.

On August 31, 2015, according to Report No. 0692.BA/ AGA.01.01/DJBB/2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2017 berdasarkan Addendum ke-8 Atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 011/PPA/BPP-PLN/III/2017, BPP dan PT PLN (Persero) menyepakati perubahan harga jual beli tenaga listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Mini Hidro Cicatih Kapasitas 6400 kW dengan harga Rp 990 per kWh untuk Tahun ke-1 sampai dengan Tahun ke-8 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit, dan Rp 765 per kWh untuk Tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit.

39. PERATURAN MENTERI

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah disahkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perijinan ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikan perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 yang harus diterapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah disahkan, yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements (Continued)

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB) (Continued)

On August 25, 2017 according to the 8th Addendum to the Power Purchase Agreement (PPA) No. 011/PPA/BPP-PLN/III/2017, BPP and PT PLN (Persero) agreed to change the sale and purchase price of electricity from the Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Generation Plant with total capacity of 6400 kW at a price amounting to Rp 990 per kWh for the 1st year to the 8th year from the date of the commercial operation of the plant, and Rp 765 per kWh for the 9th year up to the 15th year from the date of Commercial Operation of the Power Plant.

39. MINISTERIAL REGULATIONS

a. UU Minerba and Related Government Regulations

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, among others, the holder of CCA that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation"), shall submit the adjustment with 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that regulations based on Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since Law No. 3/2020 came into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang
Terkait (Lanjutan)**

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22 dan PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, tetapi perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018 ("PP No. 8/2018").

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**a. UU Minerba and Related Government
Regulations (Continued)**

In February 2010, the Government issued two regulations based on Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation Nos. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 states that existing CCAs will be honored by the Government, although extension of existing CCAs will take place through the issuance of an IUP.

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 ("GR No. 24/2012") and, later, Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 ("GR No. 77/2014"), Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 ("GR No. 1/2017") and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018 ("GR No. 8/2018").

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes Government Regulation No. 23 including its amendments.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

b. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penerapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

b. Ministerial Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

On February 27, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from February 27, 2023.

On August 11, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfillment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from August 11, 2023.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen No. 7/2020). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini diantaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dana laporan.

Berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau KPK2B yang telah berakhir.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

c. Ministerial Regulation No. 7/2020

On March 3, 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Ministerial Regulation No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), the Information System of Mining Areas procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions, and budget work plans and reports.

According to Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to central government. Ministerial Regulation No. 7/2020 has been amended by Ministerial Regulation No. 16/2021 on the Amendment to Ministerial Regulation No. 7/2020 issued on June 29, 2021.

On April 19, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation and Issuance of Licenses in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work of CCA.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

d. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasikan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Usaha Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

d. Ministerial Regulation No. 25/2018

On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation no. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 25/2018 was amended by Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020.

On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds, and Ministerial Decree No. 1953 K/60/MEM/2018, regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

e. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang diterapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

f. Peraturan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KEDFM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar USD 90 per MT Kapal Free on Board (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

e. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation serves as guidelines for Borrow-to-Use forestry of Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders that are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

f. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On March 23, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the selling price of Coal to Fulfill Domestic Needs for industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/industrial fuel at USDD 90 per MT Free on Board vessel (for coal with specifications stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs for domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

This Ministerial Decree came into effect on April 1, 2022 and revokes Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfillment of the Domestic Needs for Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Industry.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/ 2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, manapun yang lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.
- i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenakan:
 - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
 - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalukasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
 - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 and Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022, which revokes Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/ 2022. The Decree outlines the following main points:

- DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.
- i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
 - Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;
 - Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. The Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total Sulphur; and
 - Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual cost production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfillment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023(Lanjutan)

- ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah diterapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
 - Pelanggaran penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender: dan
 - Sanksi administrative yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.
- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total kelembaban 8%, total Sulphur 0,8% dan ash 15%.
- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP, OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelanggaran penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Continued)

- ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
 - Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days: and
 - Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022.
- Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of USD 70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6.322 kcal/kg GAR, total moisture of 8% total Sulphur or 0.8% and ash of 15%.
- In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is the prohibition of selling coal abroad until domestic demands for coal are satisfied.

On November 17, 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfillment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula for compensation funds, and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

**g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/
MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri
No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Lanjutan)**

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

h. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$ 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini efektif sejak 1 Agustus 2023.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

**g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/
2022 and Ministerial Decree
No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Continued)**

The Group will continue to stive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 as amended with the Mnisterial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

h. Government Regulation No. 36 of 2023

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On August 1, 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$ 250,000 or its equivalent stated in and export customer declaration must be placed in the special account for a holding period of at least there monts. This regulation became effective on August 1, 2023.

The Group has complied with the requirements with the regulations mentioned above.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Group's financial instruments As of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	76.945.225	45.098.470	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	3.302.946	-	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	13.332	5.360	Related Party
Pihak Ketiga - Bersih	14.987.061	27.770.095	Third Parties - Net
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	18.540	5.188	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih	3.475.081	3.493.286	Third Parties - Net
Jumlah Aset Keuangan Lancar	98.742.185	76.372.399	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang Lain-lain - Jangka Panjang	793.865	1.378.821	Other Receivables - Long-term
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets Measured at Amortized Cost
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10.490	10.319	Other Non-Current Financial Assets
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	3.855.964	3.305.776	Restricted Time Deposit
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	4.660.319	4.694.916	Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	103.402.504	81.067.315	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17.031.546	29.756.404	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	443.697	4.668.393	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	7.812.051	7.087.092	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-term Debts
Utang Bank	3.680.802	1.115.219	Bank Loans
Liabilitas Sewa	877.891	1.537.447	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	5.528	44.231	Consumer Financing Loans
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	29.851.515	44.208.786	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Non-Current Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	802.977	802.718	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing Loans
Liabilitas Sewa	2.167.323	1.818.906	Lease Liabilities
Uang Jaminan	972.782	745.004	Security Deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	3.943.082	3.366.628	Total Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	33.794.597	47.575.414	Total Financial Liabilities

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang lain-lain dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena telah ditentukan secara kontraktual jatuh temponya atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

**40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term Financial Assets and Liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, and consumer financing loans) approximated their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term Financial Assets and Liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, restricted time deposit, other receivables, bank loans, lease liabilities, consumer financing loans and security deposits. The fair values of other non-current financial assets, other receivables and security deposits were assumed to be equal to their original principal amount because they had no fixed repayment terms although they were not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of restricted time deposit, other receivables, bank loans, lease liabilities and consumer financing loans were assumed to be the same as their carrying values because they had a contractual maturity date or their floating rate prevailing at the market of the Statement of Financial position date.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Harga

Entitas Anak, IBP, menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP, tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial assets of the Group consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Group also has various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Group.

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Price Risk

IBP, a Subsidiary, faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. A Subsidiary, IBP, did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko Harga (Lanjutan)

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Grup dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

a. Price Risk (Continued)

Other than by entering into fixed price coal contracts, the Group also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Grup.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

c. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Group.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's time deposits earned floating interest rates.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Group makes a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.

d. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Belum Jatuh Tempo	151.763
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	13.856.928
31 - 60 hari	288.590
61 - 90 hari	451.698
Lebih dari 90 hari	2.071.699
Jumlah	16.820.678
Penurunan Nilai	(1.820.285)
Bersih	15.000.393

e. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

d. Credit Risk (Continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments that have high credit risks and put its funds only in banks with high credit ratings.

The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	287.703	Current
		Overdue
	25.107.020	1 - 30 days
	2.269.226	30 - 60 days
	108.178	61 - 90 days
	1.210.887	Over 90 days
	28.983.014	Total
	(1.207.559)	Impairment
	27.775.455	Net

e. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings as well as additional equity market issues.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2024 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	2 Tahun/ 2 Years	3 Tahun/ 3 Years	Lebih dari 3 Tahun/ <i>More than 3 Year</i>	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	17.031.546	-	-	-	17.031.546	Trade Payables
Utang Bank	3.680.802	802.977	-	-	4.483.779	Bank Loans
Utang Lain-lain	443.697	-	-	-	443.697	Other Payables
Beban Akrua	7.812.051	-	-	-	7.812.051	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	5.528	-	-	-	5.528	Consumer Financing Loans
Liabilitas Sewa	877.891	2.167.323	-	-	3.045.214	Lease Liabilities
Uang Jaminan	-	-	-	972.782	972.782	Security Deposits

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

e. Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of September 30, 2024 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

f. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders' value.

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

**42. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 38, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 242.283.252.100 (setara dengan USD 15.260.976) atau Rp 50 per saham kepada pemegang saham.

42. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 27, 2024, the resolutions of which were notarized under Notarial Deed No. 38 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 242,283,252,100 (equivalent to USD 15,260,976) or Rp 50 per share.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)

**42. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGUNAANNYA (Lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 6, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan saham hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 170.000.000 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 250:9 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 dan melaksanakan pembagian *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang berasal dari saham treasury sebesar 9.876.685 lembar kepada manajemen terpilih yang akan diberikan langsung selambat-lambatnya 31 Maret 2024.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 41, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 116.693.777.875 (setara dengan USD 7.658.665) atau Rp 25 per saham kepada pemegang saham.

**42. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
(Continued)**

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on December 7, 2023, the resolutions of which notarized under Notarial Deed No. 6 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved, among others, to distribute shares resulting from the proportional repurchase of 170,000,000 shares at a ratio of 250:9, which shall be executed on January 10, 2024, and to implement the distribution of the Management Stock Option Plan (MSOP) derived from the treasury shares amounting to 9,876,685 shares to selected management, which shall be granted no later than March 31, 2024.

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 21, 2023, the resolutions of which were notarized under Notarial Deed No. 41 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 116,693,777,875 (equivalent to USD 7,658,665) or Rp 25 per share.

**43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

43. NON-CASH ACTIVITIES

The supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pembagian Dividen saham	7.391.053	-
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	1.115.919	-
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	1.094.512	-
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	794.551	-
Penurunan Komitmen Pemasokan Jangka Pendek melalui Pendapatan Lain-lain	453.529	552.511
Laba Entitas Asosiasi	484.858	568.940
Rugi Penurunan Nilai Piutang	287.389	-
Pembayaran Saham Bonus	155.007	-
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	185.463	-
Hutang atas Dividend Perusahaan	-	116.268
Peningkatan Aset melalui Utang Pembiayaan Konsumen	-	2.199.502
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	1.505.743
		- Share Dividen Distribution
		- Loss on Impairment of Other Receivables
		- Loss on Impairment of Project Advances
		- Loss on Impairment of Advances for Investment
		Decrease in Long-term Supply Commitment
		through Other Income
		Income on Associates
		- Loss on Impairment of Trade Receivables
		Payment of Bonus Shares
		- Loss on Impairment of Inventories
		Other Payables of Dividend
		Acquisition Fixed Asset by
		Consumer Financing Payables
		Addition right-of-use assets through lease liabilities

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in United States Dollar,
except Otherwise Stated)**

44. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Grup mereklasifikasi Laporan Keuangan per 30 September 2023 sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	Sebelum	Setelah
	Reklasifikasi/ Before	Reklasifikasi/ After
	Reclassification	Reclassification
Laporan Laba Rugi		Statements of Profit or Loss
Pendapatan Usaha	236.230.748	236.432.437 Revenue
Beban Pokok Pendapatan	189.604.030	189.690.025 Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	8.052.628	7.966.633 General and Administrative Expense
Pendapatan Lain-lain	2.132.212	1.930.523 Other Income

44. RECLASSIFICATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Group reclassified the Financial Statements as of September 30, 2023, as follows:

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2024.

45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on October 28, 2024.